

**PENERAPAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MACTH
DENGAN *THINK PAIR AND SHARE* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI-IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

KIKI MARDIANA
1402070013



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



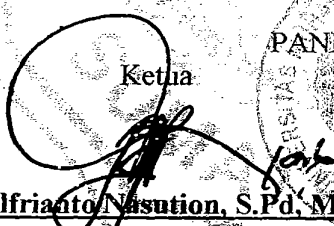
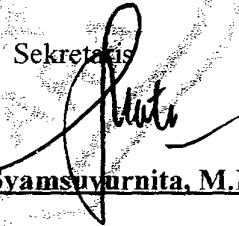
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 2 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Kiki Mardiana
NPM : 1402070013
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Make A Match dengan Think Pair and Share untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANTIA PELAKSANA

Ketua:  Sekretaris: 


Dr. Elfrianto Nisution, S.Pd, M.Pd Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

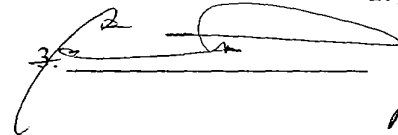
1. Marnoko, S.Pd, M.Si

1. 

2. Mariati, S.Pd, M.Ak

2. 

3. Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd

3. 



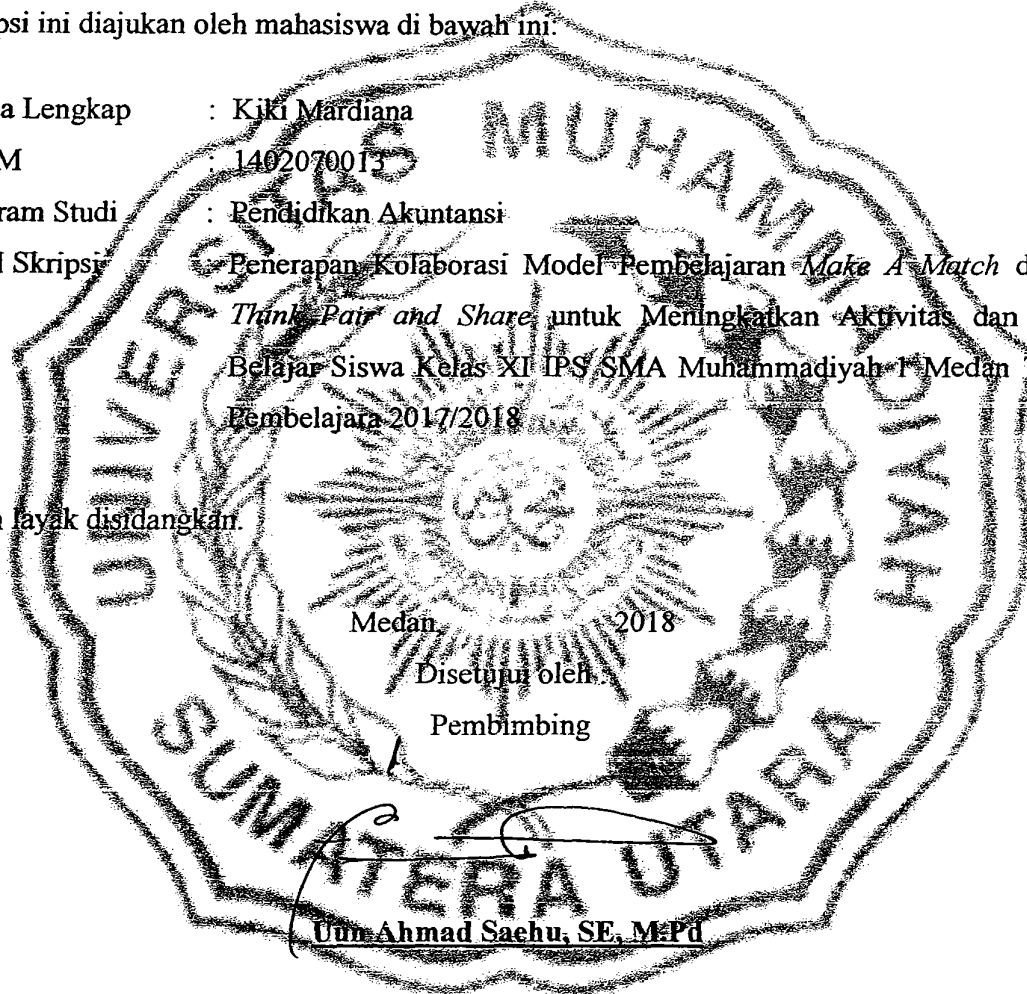
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

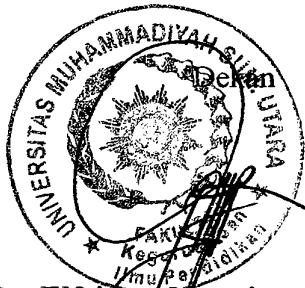
Nama Lengkap : Kiki Mardiana
N.P.M : 1402070013
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Make A Match* dengan *Think-Pair and Share* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.



Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd

Diketahui oleh :



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400.
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kiki Mardiana
NPM : 1402070013
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Make a Match* dengan *Think Pair And Share* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan		
10/3.18	1. Perbaiki tata cara penulisan	}		
	2. Grafik diberi judul, sumbu x/y Diberi keterangan		}	
	3. Lebih baik dibuat grafiknya atau data hasil observasi.			}
	4. Pada bagian pembahasan dijelaskan kenapa ada perubahan / peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar.			
16/3.18.	Acc & Lay	}		
			}	
				}

Medan, Maret 2018

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Uun Ahmad Sachu, SE, M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Kiki Mardiana
N.P.M : 1402070013
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair and Share* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

Hormat saya

g membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

TOL 20
C2784AEF850511911

6000
ENAM RIBURUPIAH

Kiki Mardiana

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Kiki Mardiana, NPM 1402070055. Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Make A Macth* dan *Think Pair And Share* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Rendahnya aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar serta perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang signifikan antara siklus I dan siklus II di kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Make A Macth* dan *Think Pair And Share*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Medan yang beralamat Jl. Utama No.170, kota Matsum II, Medan Area, Kota Medan Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 39 orang dan objek penelitian ini adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Macth* dan *Think Pair And Share*. untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini menggunakan objectif test dan lembar observasi aktivitas. teknik analisis data terdiri dari data kualitatif fan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil lembar observasi aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas sebesar 20,51% (siklus I 53,84% sedangkan siklus II 74,35%). Pada pretest sebelumnya diadakannya tindakan pada siklus I adalah sebanyak 10 siswa (25,64%) yang memenuhi standart ketuntasan belajar dengan nilai rata rata 57,94. Setelah diadakannya siklus I siswa yang mencapai standart ketuntasan belajar sebanyak 18 siswa (46,15%) dengan nilai rata-rata 66,02, dan setelah diadakan tindakan pada siklus II sebanyak 32 siswa (82,05%) siswa yang telah memenuhi standart ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 84,10.

Berdasarkan uraian di atas,dapat disimpulkan bahwa penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Macth* dan *Think Pair And Share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Kolaborasi Model Pembelajaran *Make A Macth* dan *Think Pair And Share*,Aktivitas dan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah banyak memberi hidayah-nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai rencana. Salawat berangkaikan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Akuntansi. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul : **PENERAPAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MACTH DENGAN THINK PAIR AND SHARE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**".

Dalam penulisan skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku-buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga tercinta, sahabat seperjuangan dan teman-teman tersayang. Bersama ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa kepada ayahanda saya yaang tercinta **Saipul borkat** dan Ibunda saya yang sangat saya sayangi **Zentina siregar** yang telah sabar mengasuh, mendidik, membimbing serta memberi dukungan dan selalu ,mendoakan anakmu ini disetiap sujudnya, anakmu yang selalu berdosa dan sering tidak melaksanakan perintahmu. Penulis ucapkan banyak terima kasih yang tiada habisnya karena bagaimanapun jasa orang tua tidak akan pernah ada habisnya

dalam memberi kasih sayangnya kepada anak-anaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis ucapkan terima kasih atas segala doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini semoga dengan ini, menjadi langkah awal dan semangat bagi adik-adik tercinta agar dapat menggapai hal yang sama bahkan lebih dari yang penulis dapatkan demi membahagiakan, membanggakan dan mengangkat derajat kedua orang tua tercinta.

Dalam Kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada :

1. Bapak Dr.Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara tempat penulis menimba ilmu.
2. Bapak Dr.Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Faisal Rahman Dorongan SE,M.Si selaku Seketaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing saya.
5. Bapak Uun Ahmad Saehu SE, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, dan memberi arahan sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik.

6. Ibu Mariati S.Pd, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan, arahan, saran-saran dan motivasi selama kegiatan perkuliahan,
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Biro Administrasi FKIP UMSU yang telah memberikan pemahaman ilmu untuk diaplikasikan kelapangan kelak.
8. Bapak Abdul Muhammad Haidir Saragih, S.Pdi, MA selaku kepala sekolah SMA Al-Hidayah Medan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA Al-Hidayah Medan.
9. Bapak Jimmy SE, Ak selaku guru pembimbing di SMA Al-Hidayah Medan yang telah membantu dan membimbing dalam pengambilan data sekolah.
10. Buat orang yang baik hati Frisma Handayani Hsb yang selalu membantu, memberikan semangat dan selalu memberikan arahan tak lupa pula selalu mendokan saya.
11. Sahabat-sahabat tercinta Masyita, Kurnia Sari Asih, Tria Anggriani, Melda Risdianti, Siti Khairunisa yang selalu memberi semangat, membantu dan Saling melengkapi.

Akhir kata penulis berdo'a kiranya Allah SWT membalas budi baik mereka sekalian. Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa, Amin.

Medan, April 2018

Kiki Mardiana

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	4
C. BatasanMasalah	4
D. RumusanMasalah.....	4
D. TujuanPenelitian	5
E. ManfaatPenelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. KerangkaTeoritis	7
1. Model Pembelajaran	7
2. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	8
3. Model Pembelajaran <i>Think Pair And Share</i>	10
4. Kolaborasi Model pembelajaran <i>Make A Match</i> dengan model pembelajaran <i>Think Pair And Share</i>	13
5. Materi Pelajaran Jurnal Umum	15
6. Aktifitas Belajar	20
7. Hasil Belajar	22
B. KerangkaKonseptual.....	26
C. Penelitian yang relevan	29
D. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. LokasidanWaktuPenelitian.....	30
1. LokasiPenelitian.....	30
2. WaktuPenelitian.....	30
B. SubjekdanObjekPenelitian	30
1. SubjekPenelitian	30
2. ObjekPenelitian.....	31
C. JenisdanProsedurPenelitian.....	31

1. Jenis Penelitian	31
2. Prosedur Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian	36
1. Observasi	36
2. Tes Tertulis	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
1. Data Kualitatif	38
2. Data Kuantitatif.....	39
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	41
C. Deskripsi Siklus I.....	44
D. Deskripsi Siklus II	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekapitulasi nilai ujian ulangan harian 1 dan 2	2
Tabel 2.1 Bentuk Jurnal Umum.....	18
Tabel 2.2 PT XXX Jurnal Umum	19
Tabel 3.1 Rencana dan pelaksanaan penelitian	30
Tabel 3.2 Kegiatan penelitian dan pelaksanaan tindakan	33
Tabel 3.3 Lembaran akuntansi aktivitas belajar siswa.....	36
Tabel 3.4 Lay out pres test dan post test	37
Tabel 3.5 Bobot Soal Test	38
Tabel 4.1 Nilai Pretest.....	43
Tabel 4.2 Hasil Observasi Visual Activities	47
Tabel 3.4 Hasil Observasi Oral Activities.....	47
Tabel 4.4 Hasil Observasi Listening Activities.....	48
Tabel 4.5 Hasil Observasi Writing Activities.....	49
Tabel 4.6 Hasil Observasi Drawing Activities	49
Tabel 4.7 Hasil Observasi Motor Activities	50
Tabel 4.8 Hasil Observasi Mental Activities.....	50
Tabel 4.9 Hasil Observasi Emotional Activities	51
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I	52
Tabel 4.11 Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus I.....	53
Tabel 4.12 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I.....	54
Tabel 4.13 Hasil Observasi Visual Activities	58
Tabel 4.14 Hasil Observasi Oral Activities.....	59
Tabel 4.15 Hasil Observasi Listening Activities	59
Tabel 4.16 Hasil Observasi Writing Activities.....	60

Tabel 4.17 Hasil Observasi Drawing Activities	60
Tabel 4.18 Hasil Observasi Motor Activities	61
Tabel 4.19 Hasil Observasi Mental Activities.....	61
Tabel 4.20 Hasil Observasi Emotional Activities	62
Tabel 4.21 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II	62
Tabel 4.22 Distribusi Tingkat Hasil Siklus II.....	64
Tabel 4.23 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II	65
Tabel 4.24 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	28
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Penelitian Model Elliot)	32
Gambar 4.1 Diagram Hasil Pretest	43
Gambar 4.2 Observasi Aktivitas Siklus I	52
Gambar 4.3 Hasil Belajar Siswa Posttest Siklus I	55
Gambar 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	63
Gambar 4.5 Hasil Belajar Siswa Posttest Sikkus II	66
Gambar 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus SMA Muhammadiyah 1 Medan
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 5 Soal Pretest
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Pretest
- Lampiran 7 Soal Posttest Siklus I
- Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Posttest Siklus I
- Lampiran 9 Soal Posttest Siklus II
- Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Posttest Siklus II
- Lampiran 11 Hasil Pretest Siswa SMA Muhammadiyah 1 Medan
- Lampiran 12 Hasil Belajar Posttest Siklus I Siswa SMA Muhammadiyah 1 Medan
- Lampiran 13 Hasil Belajar Posttest Siklus II Siswa SMA Muhammadiyah 1 Medan
- Lampiran 14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 16 Gambar Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa gejala yang di perlihatkan siswa SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN dalam belajar adalah kurang nya kemampuan siswa dalam belajar akuntansi. Kurang nya kemampuan tersebut diidentifikasi salah satu di antaranya adalah kemampuan dasar akuntansi mereka masih kurang,kemampuan dasar akuntansi tersebut terutama berkaitan dengan persamaan dasar akuntansi,jurnal umum, buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian ,neraca saldo di sesuaikan,rugi laba, neraca, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca penutup,jurnal pembalik.

Akibat kurangnya kemampuan dasar akuntansi ini, sebagian besar siswa SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN kurang tertarik untuk belajar akuntansi. Gejala yang di tampilkan siswa SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN adalah ketika pelajaran akuntansi di mulai, sebagian besar dari mereka terlihat acuh tak acuh dan tak mau tahu, bahkan ada yang permisi keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi tetapi tidak kembali kekelas sampai les pelajaran akuntansi selesai. Bahkan ada siswa yang merasa pelajaranakuntansi menjadi pelajaran yang membebani mereka.

Selain itu minat membaca siswa SMAMUHAMMADIYAH 1 kelas IX IPS juga sangat rendah, hal ini jugadisebabkan pelaksanaan kegiatan di kelas guru masih melaksanakan proses pengajaran yang klasikal dan metode yang konvensional sehingga membuat pembelajaran cenderung membosankan dan

kurang menarik minat siswa, akibatnya tidak semua siswa berpartisipasi secara aktif terlibat dalam pembelajaran. Situasi pembelajaran yang sifatnya pasif jika terus dipertahankan akan membawa dampak yang buruk bagi siswa. Siswa akan merasa apa yang mereka kerjakan bukan merupakan apa yang mereka inginkan. Dalam jangka panjang hal ini akan berdampak menurunnya kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Sehingga dalam hal ini, siswa belum mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya secara optimal.

Hasil belajar yang kurang memuaskan tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ujian Ulangan Harian 1, 2 dan 3

No.	Jumlahsiswah	Nilai	Presentase	Keterangan
1.	14 Orang	≥ 75	36%	Tuntas
2.	25 Orang	< 75	64%	TidakTuntas
	39 Orang		100 %	

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 2 agustus sampai tanggal 28 oktober peneliti mendapatkan bukti hasil belajar siswa yang masih rendah bisa di lihatdari data di atas. Hal ini dapat dilihat dari tabel nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS SMAMUHAMMADIYAH 1 MEDAN menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan pembelajaran akuntansi secara keseluruhan belum tuntas yaitu hanya 36% (14 siswa) dari 39 siswa yang mendapatkan nilai rata-rata memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 74,35% (14 siswa). Melihat permasalahan diatas maka guru sebagai tenaga pendidik harus melakukan suatu inovasi dalam pengajaran

akuntansi. Guru perlu mengembangkan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah mengubah metode pengajaran yang selama ini masih didominasi oleh guru, dengan menetapkan model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan Model pembelajaran *Think Pair And Share* yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran di sekolah dan dapat dijadikan suatu alternatif pemecahan masalah guna meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Make A Match* dimulai dari teknik yaitu siswa di arahkan untuk mencari pasangan kartu yang merupakan soal/ jawaban sebelum batas waktu tertentu. Siswa yang dapat mencocokkan kartu sebelum batas waktu tertentu akan diberi poin. Model pembelajaran *Make A Match* ini menempatkan siswa untuk dapat berpikir secara cepat dalam mencari pasangan kartu yang ada ditangannya. Akan lebih baik lagi apabila model pembelajaran *Make A Match* diikuti dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair And Share*. Model pembelajaran *Think Pair And Share* didalamnya siswa diberi kesempatan untuk berpikir dalam memecahkan suatu masalah dan melakukan kerja sama dengan teman sebayanya dalam bentuk diskusi kelompok dimana seluruh siswa dapat aktif dalam pembelajaran, selain itu model pembelajaran ini juga menciptakan interaksi antara guru dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, masalah ini penting untuk diteliti sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan **judul**

"Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair And Share* Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN.T.P 2017/2018".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuandasarakuntansisiswa
2. Situasi pembelajaran yang masih bersifat pasif
3. Metode yang digunakan adalah konvensional sehingga membuat pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa

C. BatasanMasalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN Tahun2017/2018 pada materi kompetensi dasar menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang yang dibatasi pada materi pembelajaran siklus akuntansi perusahaan dagang yaitu pencatatan transaksi kedalam neraca saldo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair And Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI- IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair And Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match dengan Think Pair and Share*.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match dengan Think Pair and Share*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan

Think Pair And Share dalam meningkatkan aktivitas dan hasil eblajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMAMUHAMMADIYAH 1 MEDAN?

2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi dalam menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair And Share* sebagai salah satu cara efektif dan efesien dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMAMUHAMMADIYAH
3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi aktivitas akademis fakultas pendidikanakuntansi UMSU (UniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara) dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Wenger (1998:227;2006:1) mengatakan, “pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu pembelajaran bisa terjadi individual, kolektif, ataupun social.”

Dengan demikian pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya (Gagne,1977). Selama proses ini, seseorang bisa memilih untuk melakukan perubahan atau tidak sama sekali terhadap apa yang ia lakukan. Ketika pembelajaran diartikan sebagai perubahan dalam perilaku, tindakan, cara, dan performa, maka konsekuensinya jelas: kita bisa mengobservasi, bahkan menverifikasi pembelajaran itu sendiri sebagai objek.

Adapun soekamto (Nurulwati,2000:10) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

2. Model Pembelajaran *Make A Match*

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang aktif dan inovatif dalam proses untuk pengengajar. Untuk itu seorang guru dituntut dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada proses belajar mengajar. Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan guru dalam menyampaikan materi ajar.

(Isjoni, 2010: 78) Model pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan Lorna Curran. Ciri utama model *make a match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan manusia.

Ada banyak jenis model pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Suprijono (2010:54) pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru". Ciri khusus pembelajaran kooperatif mencakup lima unsur yang harus diterapkan, yang meliputi: saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota dan evaluasi proses kelompok (Lie, 2010).

Menurut pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok- kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif adalah *Make A Match* atau mencari pasangan yang dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Penerapan

model ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas, waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Suprijono (2010) menyimpulkan bahwa hal- hal yang perlu dipersiapkan dalam model pembelajaran *Make A Match* adalah kartu- kartu yang terdiri dari kartu berisi pertanyaan- pertanyaan dan kartu- kartu lain yang berisi jawaban dari pertanyaan- pertanyaan tersebut.

Menurut Rohendi,dkk (2010:11) : *Make A Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi keterbatasan sarana dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini dapat digunakan oleh para guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sebagai suatu alternatif dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

a) Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Make A Match*

Menurut Isjoni, (2010:78) mengemukakan langkah- langkah *Make A Match* adalah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
2. siswa mendapat satu buah kartu.
3. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).

5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunnya sebelum batas waktu diberi poin.
6. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya.
7. Kesimpulan/penutup.

Dari pernyataan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, lebih menarik perhatian siswa dan siswa mampu bekerja sama serta berkolaborasi dengan temannya. Di samping itu, kekurangan Model pembelajaran *Make A Match* adalah siswa kurang berkonsentrasi dalam mencari soal/ jawaban karena waktu yang ditentukan cukup singkat.

b) Kelemahan dan kelebihan model pembelajaran *Make A Match*

Dari model pembelajaran *Make A Match* memberikan kelebihan diantaranya:

Kelebihan:

1. Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.
2. Materi yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
3. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kelemahan:

1. Di perlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan.
2. Waktu yang tersedia perlu dibatasi jangan sampai siswa terlalu banyak bermain-main dalam proses pembelajaran.
3. Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.

3. Model Pembelajaran *Think Pair And Share*

Think Pair And Share dikembangkan pertama kali oleh profesor FrankLyman di Universitas Maryland pada tahun 1985 yang mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok kelas secara keseluruhan. *Think Pair And Share* memberi waktu kepada para siswa untuk berpikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain.

Menurut Isjoni, (2009 : 67) menyatakan bahwa “model pembelajaran tipe *Think Pair And Share* merupakan salah satu model kooperatif yang mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok kelas secara keseluruhan”.

Sedangkan Menurut Anita (2009:2) Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu berpikir, menjawab dan saling membantu sama lain dalam waktu satu kelompok. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama satu sama lain.

Arends (dalam Trianto, 2011: 132) menyatakan bahwa “*Think Pair And Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan”.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, model pembelajaran *Think Pair Share* dapat digunakan oleh guru untuk mengerjakan materi pelajaran atau untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman siswa akan materi pelajaran yang akan di ajarkan. Dalam model pembelajaran ini, guru menciptakan interaksi yang dapat mendorong rasa ingin tahu, ingin mencoba, bersikap mandiri pada diri

siswa. Selain itu guru juga memberikan informasi sehubungan dengan materi pelajaran yang ingin di ajarkan atau hanya memberikan informasi lainnya, atau guru juga dapat menjelaskan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman dan pengetahuan siswa sehingga mereka dapat dengan mudah menanggapi dan memahami materi pelajaran yang diajarkan. Dalam model pembelajaran *Think Pair And Share*, siswa mempunyai waktu lebih banyak untuk berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

a) Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think Pair And Share*

Selanjutnya adapun langkah- langkah model pembelajaran *Think Pair And Share* menurut Hanafiah (2009:46) adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Peserta didik diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru.
3. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan has`il pemikiran masing- masing.
4. Guru memimpin pleno diskusi kecil, setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
5. Berawal dari kegiatan tersebut, arahkan pembeicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
6. Guru memberikan kesimpulan.
7. Penutup.

Kegiatan “*berpikir berpasangan berbagi*” dalam model *Think Pair Share* memberikan keuntungan siswa secara individu dapat mengembangkan pemikirannya masing- masing karena adanya waktu berpikir (*think time*), sehingga kualitas jawaban juga dapat meningkat (Trianto, 2011).

Dari pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair And Share* merupakan model pembelajaran yang mempunyai banyak manfaat dan sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran.

b) Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Think Pair And Share*

Menurut Huda (2013:58) menjelaskan bahwa adanya kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Think Pair And Share* :

Kelebihan :

- 1) Model ini dengan sendirinya memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk berfikir , menjawab,dan saling membantu satu sama lain.
- 2) Dapat meningkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok.

Kelemahan:

- 1) Membutuhkan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas.
- 2) Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan kelas.

Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil dapat menyita waktu pengajaran yang berharga. Untuk itu guru harus dapat membuat perencanaan yang seksama sehingga dapat meminimalkan jumlah waktu yang terhubung.

4. Kolaborasi Model Pembelajaran *Make A Match* dengan Model Pembelajaran *Think Pair And Share*

Kolaborasi merupakan istilah umum yang sering digunakan untuk menggambarkan suatu hubungan kerja sama yang dilakukan pihak tertentu. Kolaborasi atau kerja sama perlu dan penting dilakukan. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dan *Think Pair And Share* merupakan wujud. Aplikasi pembelajaran bermakna dalam mata pelajaran akuntansi. Dalam hal ini, kolaborasi model pembelajaran ini akan diterapkan secara bersamaan dimana pada saat penerapan model pembelajaran *make A Match* dilakukan maka akan dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Think Pair And Share*.

Model pembelajaran *Make A Match* adalah model pembelajaran yang menyenangkan karena unsur permainan. Model ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.

Menurut Isjoni (2009) *Make A Match* dapat melatih kerjasama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada ditangan mereka. Model pembelajaran *Make A Match* dapat melatih pola pikir karena dengan penerapan model ini siswa dilatih untuk mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu soal/jawaban.

Dari langkah-langkah tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Think Pair And Share memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, untuk merespon dan saling berbagi/saling membantu dalam mengerjakan persoalan yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian di atas maka langkah-langkah Kolaborasi Model pembelajaran *Make A Match* dengan Model pembelajaran *Think Pair And Share* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta indikator yang akan dicapai.
2. Guru menyiapkan beberapa kartu dalam sebuah kotak yang merupakan kartu soal/ jawaban sesuai dengan topik pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Guru menyuruh siswa berpasangan dengan teman sebangkunya (membentuk kelompok kecil).
4. Guru menyuruh setiap pasangan untuk mengambil satu buah kartu dari kotak yang sudah disediakan dan memikirkan pasangan kartu yang ada pada setiap pasangan.
5. Guru menyuruh setiap pasangan untuk mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/jawaban) pasangan yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu tertentu, diberi poin.
6. Guru memberi soal dan lembar kerja kepada masing-masing siswa dalam setiap pasangan. Setiap siswa memikirkan persoalan (tahap think) selama ± 5 menit. Setelah itu guru menyuruh siswa berpasangan (tahap pair) ± 20 menit.
7. Guru menyuruh masing-masing pasangan secara acak untuk berbagi jawaban (tahap share) kepada seluruh siswa.

8. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapannya.
9. Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan.
10. Guru menutup pelajaran.

5. Materi Pelajaran Jurnal Umum

Jurnal umum adalah sebuah jurnal yang dipergunakan untuk tempat melakukan pencatatan bagi segala jenis bukti transaksi keuangan yang muncul akibat terjadinya berbagai transaksi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya, jurnal ini dipergunakan dalam akuntansi perusahaan jasa karena pada prinsipnya segala transaksi dalam perusahaan jasa dapat dicatat secara kronologis, sedangkan pada akuntansi perusahaan dagang lebih efektif menggunakan jurnal khusus.

Pembuatan jurnal umum atau disebut juga penjurnalan mempunyai tujuan diantaranya untuk melakukan identifikasi, melakukan penilaian, dan melakukan pencatatan dampak ekonomi dari sebuah transaksi atau beberapa transaksi dalam perusahaan. Selain itu, pencatatan ini juga bertujuan untuk memudahkan proses pemindahan dampak transaksi yang terjadi ke dalam sebuah akun sesuai transaksi.

a) Prinsip Dasar Pembuatan Jurnal Umum

Dalam membuat jurnal umum, ada beberapa prinsip dasar yang perlu anda perhatikan yaitu:

- 1) Melakukan pengidentifikasian bukti transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan. Contoh dari bukti transaksi antara lain faktur, kuitansi, nota, memo, dan sebagainya.

- 2) Menentukan akun apa saja yang terpengaruh dengan transaksi yang terjadi dan menggolongkannya dalam jenis harta, utang, ataukah modal.
- 3) Menetapkan penambahan atau pengurangan terhadap akun yang terkait dengan transaksi yang dilakukan.
- 4) Menetapkan untuk mendebit atau mengkredit akun yang terkait dengan transaksi yang terjadi. Sebelumnya, Anda harus sudah menguasai cara menentukan debit-kredit dalam suatu akun.
- 5) Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum sesuai dengan bukti transaksi yang dilakukannya.

b) Fungsi Jurnal Umum dalam Akuntansi

Jurnal umum dalam siklus akuntansi memiliki 5 fungsi penting untuk sebuah perusahaan jasa. Adapun kelima fungsi tersebut adalah:

Fungsi historis

Fungsi historis yaitu mencatat setiap transaksi dilakukan berdasarkan tanggal terjadinya transaksi. Jurnal menggambarkan kegiatan perusahaan sehari-hari secara berurutan dan terus menerus. Inilah mengapa Jurnal umum memiliki fungsi historis karena dilakukan secara sistematis dan kronologis.

Fungsi pencatatan

Fungsi pencatatan yaitu Jurnal umum digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Tiap perubahan kekayaan, modal, biaya, dan pendapatan harus terlebih dahulu dicatat ke dalam jurnal umum,

agar pembuatan laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan secara lengkap.

Fungsi analisis

Fungsi analisis yaitu pencatatan dalam jurnal umum merupakan hasil analisis transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan akun yang terpengaruh. Analisis ini mengenai penggolongan nama akun, pencatatan dalam pendebitan ataupun pengkreditan beserta jumlahnya.

Fungsi instruksi

Fungsi instruksi yaitu catatan dalam jurnal umum merupakan perintah untuk mendebit dan mengkredit akun sesuai dengan catatan dalam jurnal. Pencatatan dalam jurnal umum bukan sebatas dokumen transaksi dalam perusahaan tetapi bersifat instruksi. Hal ini dimaksudkan bahwa jurnal umum berfungsi memberikan perintah atau petunjuk dalam proses memasukkan data ke buku besar.

Fungsi informatif

Fungsi informatif yaitu catatan dalam jurnal umum memberikan penjelasan mengenai bukti pencatatan transaksi yang terjadi.

Saat ini, membuat jurnal umum dapat dilakukan melalui *software* akuntansi. Dengan *software* akuntansi, Anda tak perlu repot lagi menyusun jurnal umum secara manual. Jurnal merupakan *software* akuntansi *online* dengan berbagai fitur unggulan. Dalam *software* akuntansi *online* Jurnal, Anda dapat membuat jurnal umum dengan mudah, cepat, dan

terperinci. Selain itu, *software* ini juga dapat menyajikan data secara *realtime* sehingga Anda dapat lebih fokus dalam mengembangkan bisnis.

c) Bentuk Jurnal umum

Tabel 2.1

Bentuk Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
20XX	X				

d) Contoh Kasus Jurnal Umum

Berikut beberapa contoh transaksi dan jurnal umumnya :

1. Pada tanggal 1 mei 2016 M.Abas menginvestasikan Rp.2.000.000,- dalam perusaha PT XXX
2. Pada tanggal 2 mei 2016 perusahaan membayar Rp.200.000,- untuk sewa kantor bulan pertama.
3. Diterima sebanyak Rp.1.000.000,- sebagai uang jasa dari pelanggan tunai pada tanggal 3 mei 2016
4. Pada tanggal 4 mei dibeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp.1.000.000,
5. Pada tanggal 5 mei 2016 dibayar hutang sebesar Rp.500.000,- kepada toko permata.

Tabel 2.2
PT XXX
JURNAL UMUM
PER 31 MEI 2006

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2016					
Mei	1	Kas		2.000.000,-	-
		Modal M.Abas		-	2.000.000,-
	2	Beban sewa		200.000,-	-
		Kas		-	200.000,-
	3	Kas		1.000.000,-	-
		Pendapatan jasa		-	1.000.000,-
	4	Perlengkapan		1.000.000,-	-
		Kas		-	1.000.000,-
	5	Hutang usaha		500.000,-	-
		Kas		-	500.000,-
		TOTAL		4.700.000,-	4.700.000,-

6. Aktivitas Belajar

Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek koognitif, afektif, maupun psikomotor. Tanpa adanya aktivitas belajar, proses belajar tidak akan terjadi.

Handayani (2009:12) mengatakan bahwa Aktivitas belajar siswa adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang umumnya terdiri dari perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Catatan tugas, keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, tingkatan kesalahan yang dilakukan siswa dan tanggapan siswa dalam merespon pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktifitas belajar akuntansi adalah suatu kegiatan yang melibatkan unsur fisik (jasmani) dan psikis (mental) didalam proses belajar mengajar akuntansi.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah suatu usaha yang dilakukan individu baik secara fisik maupun psikis dalam kegiatan pembelajaran yang disebabkan oleh pengalaman untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan perubahan tingkah laku individu yang berhubungan dengan lingkungan dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Menurut Diedrich (dalam Sardiman 2009 : 24), aktivitas belajar dibagi kedalam delapan kelompok, yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan-kegiatan aktivitas visual, yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan (oral), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pernyataan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara dan berdiskusi.
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan ataupun diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, atau mendengarkan radio.

4. Kegiatan-kegiatan menulis, yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, dan mengerjakan tes, serta mengisi angket.
5. Kegiatan-kegiatan menggambar, yaitu menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta, dan pola.
6. Kegiatan-kegiatan metrik, yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran membuat model, menyelenggarakan permainan, serta menari dan berkebun.
7. Kegiatan-kegiatan mental, yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
8. Kegiatan-kegiatan emosional, yaitu minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.

Dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan diatas menunjukkan bahwaaktifitas disekolah cukup beragam dan kompleks. Jika berbagai macam kegiatan tersebut diciptakan disekolah, tentu sekolah tidak akan membosankan dan sekolahakan benar- benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal.

Hamalik (2009:175) menambahkan penggunaan aktivitas besar nilainya bagi pengajaran siswa karena:

1. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral
3. Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa

4. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri
5. Pengajaran disekolah menjadi lebih hidup

Dengan peningkatan asas aktivitas dalam pembelajaran memungkinkan pemahaman siswa semakin baik karena mereka telah langsung mempraktikkan kompetensi yang harus dicapai dalam sehingga pembelajaran tidak monoton dan lebih bervariasi.

7. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar dilaksanakan, baik dalam bentuk prestasi maupun perubahan tingkah laku dan sikap siswa yang telah mengalami belajar. Dan keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran.

Hamid dan Aceng (2006 : 1) berpendapat bahwa hasil belajar siswa adalah merupakan indikator atau gambaran keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga masalah hasil belajar siswa merupakan salah satu problem yang tidak pernah habis dibicarakan dalam dunia pendidikan.

Menurut Sudjana (2009:22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Menurut Suprijono (2010:22) “hasil belajar adalah pola- pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian- pengetahuan, sikap- sikap, apresiasi dan keterampilan”. hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, dan strategi, (Ibrahim, 2009: 112).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perwujudan perubahan tingkah laku dalam tingkah laku kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Menurut Purwanto (2007:45) “hasil adalah sesuatu yang menunjukkan kepada suatu prolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional”. Dalam siklus input- proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dengan kegiatan belajar-mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah prilakunya dibanding sebelumnya. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan guru dan siswa adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Soemarso (2007:3) “akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran dan penyampaian informasi yang memungkinkan dilakukannya penilaian dan keputusan yang jelas bagi mereka yang menggunakan informasi”. akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasilnya (Harahap,2007: 5).

Selanjutnya menurut Ali (2009: 79) “akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan”.

Menurut Intang (2008:447) ” Hasil belajar merupakan kecakapan dan segala hal yang diperoleh melalui proses belajar mengajar dalam selang waktu tertentu”. Dalam hasil belajar itu tentunya akan menggambarkan pencapaian dari usaha siswa dalam proses belajar mengajar yang baik berupa nilai dari pemahaman, pengetahuan dan sikap dari diri siswa tersebut.

Dari pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa akuntansi adalah kegiatan mengumpulkan, mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan pelaporan data keuangan. Mata pelajaran akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang memerlukan analisa yang tepat terhadap masalah- masalah yang dikandung didalamnya.

Menurut Slameto (2010:54) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi 2 golongan, yaitu:

1. Faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang di sebut faktor individu (Intern), yang meliputi : (1). Faktor biologis, meliputi: kesehatan, gizi, pendengaran dan penglihatan. Jika salah satu dari faktor biologis terganggu akan mempengaruhi hasil prestasi belajar. (2). Faktor Psikologis, meliputi: intelegensi, minat dan motivasi serta perhatian ingatan berfikir. (3). Faktor kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani nampak dengan adanya lemah tubuh, lapar dan haus serta mengantuk. Sedangkan

kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

2. Faktor yang ada pada luar individu yang di sebut dengan faktor Ekstern, yang meliputi: (1). Faktor keluarga. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Merupakan lembaga pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar. (2). Faktor Sekolah, meliputi : metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan berdisiplin di sekolah. (3). Faktor Masyarakat, meliputi : bentuk kehidupan masyarakat sekitar dapat mempengaruhi prsetasi belajar siswa. Jika lingkungan siswa adalah lingkungan terpelajar maka siswa akan terpengaruh dan mendorong untuk lebih giat belajar.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar di atas dapat dikaji bahwa belajar itu merupakan proses yang cukup kompleks. Aktivitas belajar individu memang tidak selamanya menguntungkan. Kadang-kadang juga lancar, kadang mudah menangkap apa yang dipelajari, kadang sulit mencerna mata pelajaran. Dalam keadaan dimana anak didik/siswa dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut belajar.

B. Kerangka Konseptual

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Diantaranya sebagai penggerak maupun motivator bagi siswa agar tetap semangat dalam belajar. Guru mempunyai posisi yang sangat penting yang diperkirakan turut menentukan tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar (PBM). Kemampuan ini akan menjadi bekal guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai seorang pelajar. Menjadi tugas guru untuk menerapkan suatu model pengajaran yang tepat agar mampu membutuhkan aktivitas siswa dalam belajar dan mampu mengatasi proses pembelajaran yang monoton sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Model pembelajaran *Make A Match* adalah salah satu model pembelajaran yang sangat efektif diterapkan dalam akuntansi. Penerapan model ini dimulai dari menumbuhkan aktivitas siswa dalam belajar dan mampu mengatasi proses pembelajaran yang monoton sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Model pembelajaran *Make A Match* adalah salah satu model pembelajaran yang sangat efektif diterapkan dalam akuntansi. Penerapan model ini mulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan soal/jawaban. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu tertentu akan diberikan poin. Dalam model ini terdapat aktivitas membaca, mengamati, mendengarkan, berbicara,

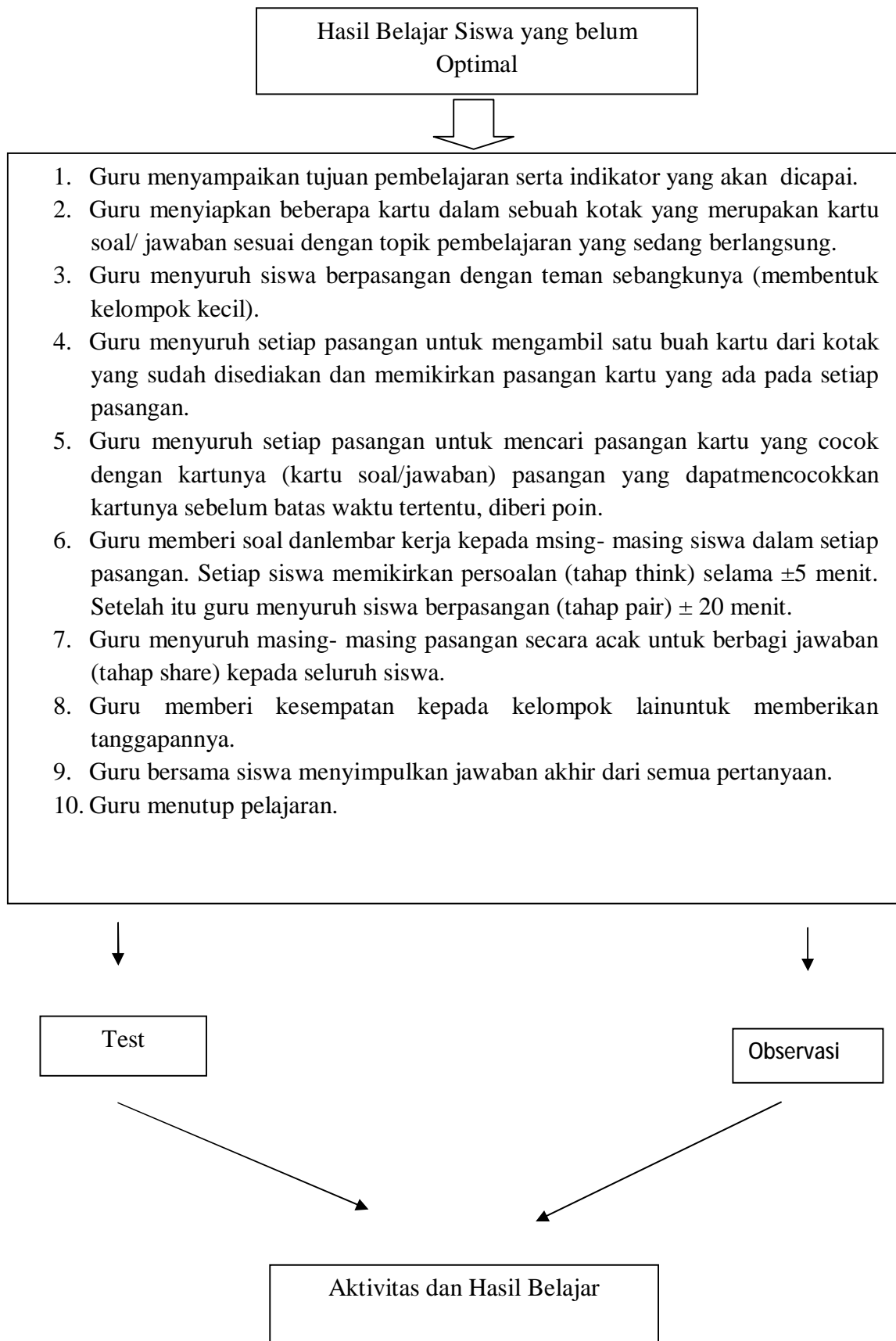
mencatat, memecahkan soal, kecepatan mencari kartu dan aktivitas emosional (gembira dan semangat).

Model pembelajaran *Think Pair And Share* adalah suatu model pembelajaran yang efektif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menjawab dan saling berbagi pengetahuan antara satu dengan yang lain serta meningkatkan komunikasi antar sesama siswa. Model ini memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi siswa, sehingga dengan menggunakan model ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu dari segi psikologi belajar dengan menggunakan pendekatan ini dapat meningkatkan cara berfikir positif siswa, perilaku penyesuaian social yang baik dan berkembangnya sikap gotong-royong.

Salah satu alternative model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Macth* dengan *Think Pair And Share*. Kolaborasi model ini merupakan model yang dapat membuat siswa lebih aktif didalam memecahkan mengenai materi pembelajaran dan siswa juga dituntut lebih aktif di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Macth* dengan *Think Pair And Share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian



C. Penelitian Yang Relevan

Septiana (2006) dengan judul penelitian Penerapan Tipe Think Pair Share Dalam Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Geografi. Pada penelitian ini dikemukakan bahwa hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran *Think Pair Share* mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata hasil belajar siswa meningkat pada siklus I sebesar 65,68% tergolong sedang dan 85,29% pada siklus II tergolong baik. Prestasi belajar siswa juga meningkat pada siklus I nilai rata-rata sebesar 71,76% dengan siswa yang tuntas belajar sebanyak 64,71% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 76,03% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebesar 79,41%.

Prastowo (2009) dalam penelitiannya yang berjudul model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* untuk meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 3 Semarang Tahun 2009-2010. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan dengan Think Pair Share sangat positif. Hasil belajar mengalami peningkatan nilai, nilai rata-rata pretes 67,89%, sedangkan posttest siklus I 72,30%.

Yaska (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Pada Standart Kompetensi Persamaan Dasar Akuntansi SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2009/2010. Pada penelitian ini dikemukakan bahwa penerapan model kooperatif *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi dimana jumlah siswa yang

mencapai ketuntasan belajar sebanyak 25 orang atau 65,5% pada siklus I. Pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 39 orang atau 97%.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ; Adanya peningkatan hasil belajar akuntansi dengan menerapkan model pembelajaran *make a math* dan *think pair and share* di kelas XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN Tahun ajaran 2017/2018.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN Jl. Utama No.170, Kota Matsum II, Medan Area, Kota Medan, Sumatra Utara Tahun 2017/2018.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari -Maret 2018 untuk bidang studi ekonomi/akuntansi kelas XI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1
Rencanakan Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan											
		Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset	■	■										
2	Pengumpulan data			■	■								
3	Pengolah sikripsi					■	■						
4	Penyusunan sikripsi							■	■				
5	Bimbingan sikripsi									■	■		
6	Sidang meja hijau											■	■

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN yang berjumlah 39 orang Tahun pelajaran 2017/2018.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair And Share* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

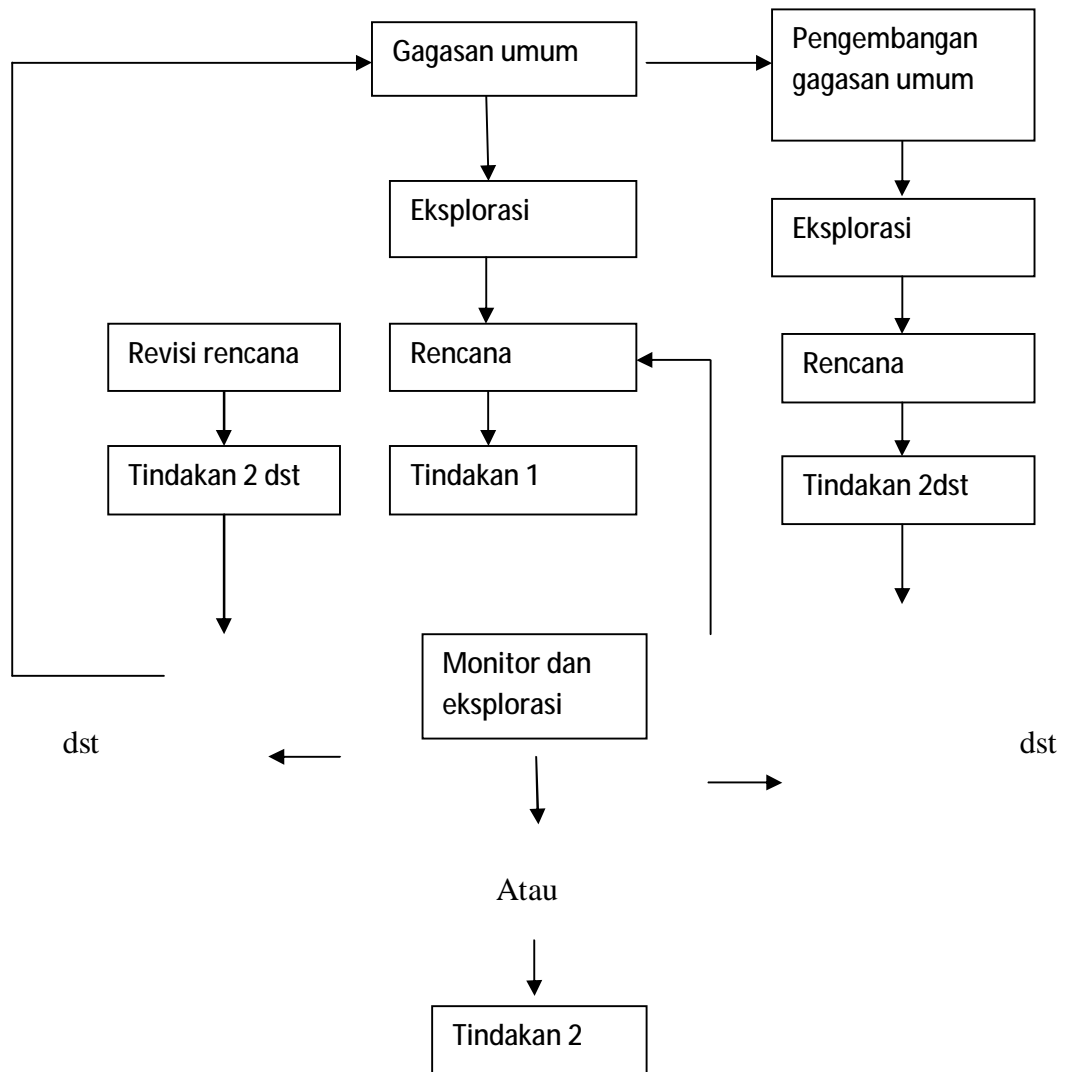
C. Jenis dan Prosedur Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan sekurang-kurangnya dalam dua siklus. Siklus terjadi secara berurutan dan informasi dari siklus sebelumnya menentukan siklus selanjutnya. Pada setiap akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakankelas
Sumber: WinaSanjaya (2013:52)
Penelitian model Elliot

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Penulis bersama guru bidang studi mengadakan pembahasan tentang pelaksanaan tindakan kelas dan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran(RPP) sesuai dengan model *Make A Match* yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Think Pair And Share*

- 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa
- 4) Mempersiapkan Tes Hasil Belajar.

Sebelum tindakan dilakukan guru melakukan terlebih dahulu memberikan pretes. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas melalui kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disediakan.

Tabel 3.2
Kegiatan Penelitian dan Pelaksanaan Tindakan

Siklus	Tindakan
I	<p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan beberapa kartu dalam Sebuah kotak yang merupakan kartu soal/ Jawaban sesuai dengan topik pelajaran. 2. Guru menyuruh siswa berpasangan dengan Teman sebangkunya (membentuk kelompok kecil). 3. Guru menyuruh setiap pasangan untuk mengambil satu buah kartu dari kotak yang sudah disediakan dan memikirkan pasangan kartu yang ada pada setiap pasangan. 4. Guru menyuruh setiap pasangan untuk mencari pasangannya yang cocok dengan kartunya (kartu soal/jawaban) pasangan yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu tertentu, diberi poin. 5. Guru memberikan soal dan lembar kerja kepada

	<p>masing-masing siswa dalam setiap pasangan. Setiap siswa memikirkan persoalan selama ± 5 menit. Setelah itu guru menyuruh siswa berpasangan ± 20 menit.</p> <p>6. Guru menyuruh masing-masing pasangan secara acak untuk berbagi jawaban kepada seluruh siswa.</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapannya.</p> <p>8. Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan.</p> <p>9. Guru menutup pelajaran.</p>
--	--

c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang diterapkan di dalam kelas, pengamatan yang dilakukan orientasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi sekarang dan lebih utamapengamatan terhadap siklus yang sedang berlangsung. Objek yang diamati adalah seluruh tindakan terkait, pengaruhnya, keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait.

Dalam penelitian ini akan mengamati tindakan guru dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran Problem Posing dengan model pembelajaran Listening Team untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

d. Refleksi

Refleksi berusaha memahami proses, masalah, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategi. Refleksi mempertimbangkan ragam perspektif yang

mungkin ada dalam situasi dan memahami persoalan serta keadaan tempat timbulnya permasalahan tersebut.

Kegiatan refleksi dalam penelitian ini mencakup empat aspek penting yaitu : (1) analisis data observasi, (2) pemaknaan data hasil analisis, (3) penjelasan hasil analisis, (3) penyimpulan apakah masalah itu selesai teratasi atau tidak.

Jika teratasi berapa persenteratasi, apakah perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya atau tidak. Jadi dalam refleksi akan ditentukan apakah penelitian itu berhenti di situ atau diteruskan.

Keempat tahapan ini dipandang satu siklus atau suatu kegiatan berkelanjutan yang dilakukan secara berulang sampai hasil yang diharapkan dapat dicapai. Penelitian tindakan biasanya dilakukan selama minimal 2 siklus.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dan rancangan penelitian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Lembaran Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran :
Kompetensi Dasar :
Nama Siswa :

No	Aspek yang Di Nilai	Kriteria Skor				Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4		
1.	<i>Visual activities</i> (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)						
2.	<i>Oral activities</i> (bertanya kepada guru)						
3.	<i>Listening activities</i> (mendengarkan penjelasan yang diberikan guru)						
4.	<i>Writing activities</i> (mengerjakan jurnal)						
5.	<i>Drawing activities</i> (mengerjakan jurnal)						
6.	<i>Motor activities</i> (menyelesaikan soal yang diberikan guru)						
7.	<i>Mental activities</i> (menyampaikan pendapat kepada teman kelompok)						
8.	<i>Emotional activities</i> (bersemangat dalam mengerjakan tugas)						

(sardiman 2011:101)

Keterangan :

a. Kriteria Skor

- Kurang Baik = 1
- Cukup Baik = 2
- Baik = 3
- Sangat Baik = 4

b. Kriteria Penilaian

- 28-32 = Sangat Baik (A)
- 23-27 = Baik (B)
- 18-22 = Cukup Baik (C)

- 1-17 = Kurang Baik (D)
- c. Angka 32 skortertinggidariangkriteria. Skortertinggidariaspek yang dinilaiberjumlah 8, maka $4 \times 8 = 32$

2. Tes Tertulis

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah bentuk tes uraian tes (subjective tes). Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair And Share* pada mata pelajaran akuntansi dengan materi pembelajaran jurnal umum di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan. Dalam penyusunan ini, peneliti menggunakan taraf kompetensi ranah kognitif yang terdiri dari ranah pemahaman (C2), penerapan (C3) yang terdiri atas 11 soal. Tes yang akan disusun dan bobot butir soal dituangkan dalam bentuk tabel spesifikasi seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Lay Out Pres Test dan Post Test

No	Materi pembelajaran	Ranah Penilaian		Jumlah Item	No Item	Bobot Soal
		C2	C3			
1.	Pengertian jurnal umum	1	-	1 Item	1	20
4.	Mencatat transaksi ke dalam jurnal	-	10	10 Item	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	80
	Jumlah	1	10	11 Item		100

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa di konversikan ke dalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa, maka terlebih dahulu ditentukan kriteria yang akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5
Bobot Soal Test

No	Kategori	Bobot mudah	Bobot sedang
1	Benar	8	10
2	Mendekat benar	4	6
3	Salah	2	3
4	Tidak di jawab	0	0

E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif. Penelitian dimulai dan dikembangkan selama proses refleksi sampai penyusunan penelitian.

1. Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang sifatnya informasi yang memberik gambaran tentang aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menganalisis aktivitas kelakuan siswa dalam proses belajar mengajar.

Untuk menghitung persentase aktivitas belajar siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Aktif}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

(Sudjana, 2009:103)

2. Data kuantitatif

Merupakan nilai hasil belajar yang dianalisis secara kuantitatif. Yakni dengan mencari nilai rata-rata dan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah,

- Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor

75. Ketuntasan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus:

Dimana:

DS: Daya Serap

Dengan kriteria

$0\% < DS < 75\%$ - siswa belum tuntas belajar

$0\% < DS > 75\%$ - siswa telah tuntas belajar

Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus

sebagai berikut:

Dimana:

D : prestasi yang telah dicapai daya serap $\geq 75\%$

X : jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 75\%$

N : jumlah siswa sample penelitian belajar,
jika dikelastersebuttelah terdapat siswa yang telah mencapai daya serap 70%,
Maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah 1 Medan
Kode Sekolah	: 176
Alamat Sekolah	: Jl. Utama No.170, Kota Matsum II, Medan Area, Kota Medan, Sumatra Utara
Akreditasi	: B
Kelurahan	: Kota Matsum
Kecamatan	: Medan Area
Kota	: Medan
No Telp	: 061-7365218
Email Sekolah	: Info@smamsammedan.sch.id
NSS	: 304076001043
NPSN	: 10210909
Tahun Berdiri	: 2002
Izin Operasional	: 420/7149/DIKMEN/2007
Akta Notaris	: nomor- 39-tanggal 6Maret 1995
Nama Kepala Sekolah	: Abdullah Ihsan
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Muhammadiyah
Rekapitulasi Jumlah Siswa:	758 Orang

b. Visi Misi Sekolah

Visi :

Mewujudkan SMA Muhammadiyah 1 Medan menjadi satu lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan siswa yang berkualitas, beriman, bertaqwa, terampil dan mandiri

Misi :

1. Menambah nilai-nilai keagamaan.
2. Menumbuh kembangkan budi pekerti yang luhur.
3. Meningkatkan standar kompetensi siswa.
4. Melengkapi sarana dan prasarana.
5. Meningkatkan disiplin warga sekolah.
6. Meningkatkan Profesionalisme guru dan pegawai.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Medan dengan menggunakan metode pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair And Share* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI-IPS pada standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi buku besar tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan,tindakan, pengamatan (observasi),dan refleksi.

Pada awal kegiatan penelitian,diberikan pretes untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan akhir siklus diberikan posttes sebanyak dua kali yaitu posttes I dan posttes II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilihat dengan penilaian terhadap

posttes I dan posttes II. Sedangkan untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dengan pengamatan langsung dalam kelas selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar.

Apabila hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 75 maka siswa belum tuntas belajar,dan apabila $\geq 70\%$ dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka ketuntasan secara klasikal belum terpenuhi,sehingga akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Demikian juga dengan aktivitas belajar siswa harus mencapai $\geq 70\%$ dari jumlah siswa yang aktif.

1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan,peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan,yaitu kelas XI-IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti,apakah benar kiranya kelas ini perlu diberi tindakan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair And Share* pada pokok bahasan Jurnal Umum. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa dan guru,digunakan instrumen berupa tes hasil belajar akuntansi,dimana tes ini terdiri dari dua tes yaitu pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan posttest untuk mengetahui kemampuan siswa setelah tindakan dilakukan,serta observasi siswa digunakan untuk melihat keaktifan belajar siswa secara individu dan menyeluruh. Hal ini berbeda dengan hasil ulangan tengah semester siswa,sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB I

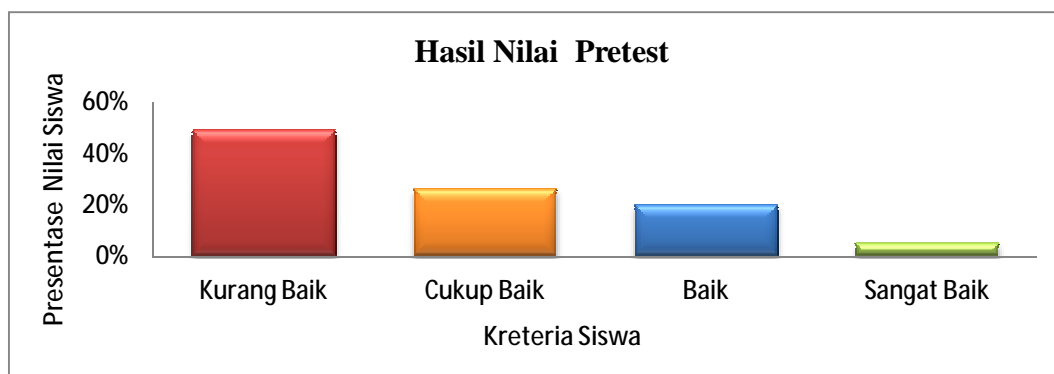
dimana hanya terdapat 14 orang yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal belajar dengan persentasi 36%

Adapun hasil belajar pada tes awal dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nilai Pre Test

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%) Jumlah Siswa
0-59	Kurang Baik	19	48,71%
60-74	Cukup Baik	10	25,65%
75-89	Baik	8	20,52%
90-100	Sangat Baik	2	5,12%
Jumlah		39	100
Jumlah Nilai		2.260	
Rata-Rata		57,94	

Data-data dari tabel diatas untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1
Diagram Hasil Pretest

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 39 orang siswa kelas XI-IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan, hanya 10 siswa (25,64%) yang tuntas belajar pada mata pelajaran Akuntansi, Sedangkan 29 orang siswa (74,35%) masih belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah. Dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah dalam mata pelajaran akuntansi jurnal umum.

Selanjutnya dari hasil pengamatan observasi,peneliti melihat keaktifan yang sangat rendah pada setiap siswa. Kondisi awal kelas sebelum peneliti menggunakan metode pembelajaran *Make A Macth* dengan *Think Pair And Share* siswa masih kurang kritis dalam pembelajaran akuntansi dan hasil belajar akuntansi siswa juga masih tergolong rendah. Hal ini dilatarbelakangi oleh cara mengajar guru yang cenderung monoton dalam menyampaikan materi ajar akibat kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan model-model pembelajaran. Sehingga kegiatan belajar mengajar terfokus pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengarkan dan mencatat penjelasan guru. Hal ini mengakibatkan suasana belajar mengajar didalam kelas menjadi pasif.

C. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan data yang didapat sebelum penelitian,maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Untuk itu peneliti merancang alternatif pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru bidang studi mengadakan diskusi tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan untuk menentukan pemecahan masalah dikelas tersebut dan dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran yang ada,dipilih metode pembelajaran *Make A Macth* dengan *Think Pair And Share* ini yang merupakan salah satu metode yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada dikelas tersebut,kemudian peneliti

menyusun RPP sesuai dengan metode pembelajaran *Make A Macth* dengan *Think Pair And Share*, menyiapkan alat, bahan sumber belajar, dan menyusun instrumen penelitian berupa penyusunan tes tertulis yang digunakan pada evaluasi. Berdasarkan hasil diskusi antara guru dan peneliti disepakati bahwa materi yang dipelajari adalah tentang jurnal umum.

b. Tindakan (*Action*)

Sebelum melakukan tindakan ini, penelitian mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan untuk membuat berlangsungnya proses pembelajaran sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit. Selanjutnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Kegiatan Awal (10 Menit)

Pembelajaran di awal dengan guru mengucapkan salam pada siswa, mengkondisikan kelas, guru memerintahkan ketua kelas untuk menertipkan teman-temannya agar pembelajaran dapat dimulai, dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, setelah berdoa guru mengabsen siswa.

Kegiatan inti (60 Menit)

Pada tahap ini guru terlebih dahulu menjelaskan konsep materi pembelajaran yang akan di pelajari, setelah itu guru memberikan tes sebelum pelaksanaan pembelajaran *Make A Macth* dan *Think Pair And Share* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi pelajaran tersebut. Kemudian guru menjelaskan tentang kolaborasi model pembelajaran *Make A Macth* dan *Think Pair And Share* yang akan diterapkan pada pertemuan berikutnya.

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru menyuruh siswa untuk berpasangan. Guru meletakkan kartu soal dan kartu jawaban secara terpisah di atas meja yang sebelumnya kartu tersebut telah di kocok guru dan mengarahkan agar setiap siswa dalam tiap pasangan mengambil 1 buah kartu. Setelah tiap pasangan mendapat 1 buah kartu, guru memberi waktu kepada setiap pasangan untuk mencari pasangan kartunya. Pasangan yang mampu mencari pasangan kartunya sebelum batas waktu tertentu diberi poin 100, sedangkan siswa yang dapat mencari pasangan kartu melebihi waktu yang ditentukan mendapat poin 80. Kemudian siswa kembali berpasangan, untuk mengerjakan persoalan yang lebih kompleks lagi dari segi kualitas dan kuantitas. Pada tahap ini guru memberi lembar soal pada tiap siswa dalam tiap pasangan sehingga tiap siswa diberi waktu untuk memikirkan persoalan (*Think*) kemudian mendiskusikan persoalan secara berpasangan (*Pair*) dan memastikan bahwa setiap siswa dalam tiap pasangan kelompok dapat memahami dan mengetahui jawabannya. Kemudian guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi tiap pasangan (*Share*).

Kegiatan Akhir (15 Menit)

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, guru bersama sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Pada tahap berikutnya guru memberikan posttest pada siswa

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh observer. Observer bertugas mengamati aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi aktivitas belajar siswa secara umum menunjukkan

siswa merasa asing dengan penerapan metode pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair And Share* dan dibagi kedalam kelompok ada beberapa siswa yang hanya mengamati temannya dan membebankan tugas pada temannya yang lain.

1. Observasi Visual Activities(Membaca dan Memperhatikan)

Tabel 4.2
Hasil Observasi *Visual Activities*

No	kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	4	10,26%
2	Cukup Aktif	12	30,77%
3	Aktif	14	35,90%
4	Sangat Aktif	9	23,07%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 4 siswa (10,26%) kurang aktif,sebanyak 12 siswa (30,77 %) cukup aktif,sebanyak 14 siswa (35,90%) aktif,sebanyak 9 siswa(23,07%)sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru,maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

2. Oral Activities(Keberanian Bertanya dan Memberikan Pendapat)

Tabel 4.3
Hasil Observasi *Oral Activities*

No	kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	4	10,26%
2	Cukup Aktif	8	20,51%
3	Aktif	20	51,28%
4	Sangat Aktif	7	17,95%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 4 siswa (10,26%) kurang aktif,sebanyak 8 siswa (20,51%) cukup aktif,sebanyak 20 siswa (51,28%) aktif,sebanyak 7 siswa (17,95%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru,maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

2. Listening Activities(Mendengarkan Arahan Menghargai Pendapat)

Tabel 4.4
Hasil Observasi *Listening Activities*

No	kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	2	5,12%
2	Cukup Aktif	17	43,59%
3	Aktif	15	38,47%
4	Sangat Aktif	5	12,82%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 2 siswa (5,12%) kurang aktif,sebanyak 17 siswa (43,59%) cukup aktif,sebanyak 15 siswa (38,47%) aktif,sebanyak 5 siswa (12,82%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru,maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

3. Writing Activities(Mencatat)

Tabel 4.5
Hasil Observasi *Writing Activities*

No	kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0 %
2	Cukup Aktif	12	30,77%
3	Aktif	18	46,16%
4	Sangat Aktif	9	23,07%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak siswa (0 %) kurang aktif,sebanyak 12 siswa (30,77 %) cukup aktif,sebanyak 18 siswa (46,16%) aktif,sebanyak 9 siswa(23,07%)sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru,maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

4. Drawing Activities(Menggambar tabel siklus akuntansi)

Tabel 4.6
Hasil Observasi *Drawing Activities*

No	kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	3	7,69 %
2	Cukup Aktif	14	35,90%
3	Aktif	13	33,33%
4	Sangat Aktif	9	23,07%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 3 siswa (7,69%) kurang aktif, sebanyak 14 siswa (35,89%) cukup aktif,sebanyak 13 siswa (33,33%)aktif,sebanyak 9 siswa(23,07%)sangat aktif dalam memperhatikan

penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

5. Motor activities (Mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru)

Tabel 4.7
Hasil Observasi *Motor Activities*

No	kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	5	12,82%
2	Cukup Aktif	8	20,51%
3	Aktif	18	46,15%
4	Sangat Aktif	8	20,51%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 5 siswa (12,82%) kurang aktif, sebanyak 8 siswa (20,51%) cukup aktif, sebanyak 18 siswa (46,15%) aktif, sebanyak 8 siswa (20,51%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

6. Mental Activities (Memberi tanggapan dan memecahkan masalah)

Tabel 4.8
Hasil Observasi *Mental Activities*

No	kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	5	12,82%
2	Cukup Aktif	10	25,64%
3	Aktif	14	35,90%
4	Sangat Aktif	10	25,64%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 5 siswa (12,82%) kurang aktif,sebanyak 10 siswa (25,64%) cukup aktif,sebanyak 14 siswa (35,90%) aktif,sebanyak 10 siswa (25,64%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru,maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

7. *Emotional Activities* (Bersemangat Dan Gembira)

Tabel 4.9
Hasil *Observe Emotional Activities*

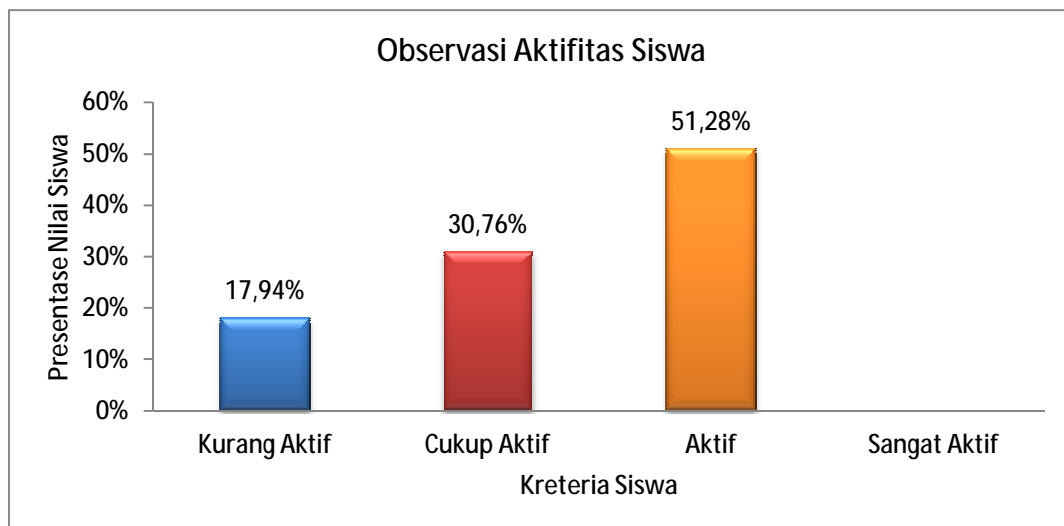
No	kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Aktif	2	5,12%
2	Cukup Aktif	17	12,82%
3	Aktif	13	38,47%
4	Sangat Aktif	7	17,94%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 2siswa (5,12%) kurang aktif, sebanyak 17 siswa (43,58%) cukup aktif,sebanyak 13 siswa (33,33%) aktif,sebanyak 7 siswa(17,94%)sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru,maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

Untuk mengetahui hasil observasi dari keseluruhan aktivitas keefektifan siswa dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Sklus I

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kuranga Aktif	7	17,94%
2	Cukup Aktif	12	30,76%
3	Aktif	20	51,28%
4	Sangat Aktif	0	0,00%
Jumlah		29	100



Gambar 4.2
Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Dari grafik hasil pengamatan siklus I observasi mengamati tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan tindakan kelas, secara umum menunjukkan bahwa siswa masih terbiasa dengan keseharian mereka yaitu masih banyak siswa kurang mandiri dalam mengerjakan tugas. Dari kegiatan ini menunjukkan 7 orang siswa (17,94%) kurang aktif, 12 orang siswa (30,76%) cukup aktif, 20 orang siswa (51,28%) aktif, 0 orang siswa (0,00%) sangat aktif saat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Refleksi (Reflection)

Pada saat refleksi yang dilakukan peneliti adalah mengevaluasi siswa untuk mendapatkan data dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman daya serap serta keberhasilan model pembelajaran ini diterapkan. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus I (Postest I) dapat dilihat secara ringkas adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa pada postest siklus I setelah melakukan penerapan model

pembelajaran *Make A Macth* dengan *Think Pair And Share* untuk. Persentase ketuntasan dan yang belum tuntas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	29 – 34	3	7,69%
2	35 – 40	7	17,69%
3	41 – 46	4	10,26%
4	47 – 52	2	5,12%
5	53 – 58	3	7,69%
6	59 – 64	2	5,12%
7	65 – 70	8	20,51%
8	71 – 76	5	12,83%
9	77 – 82	1	2,56%
10	83 – 88	2	5,12%
11	89 – 94	2	5,12%
12	95 - 100	0	0,00%

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 29-34 sebanyak 3 (7,69%), yang memperoleh nilai 35-40 sebanyak 7 (17,69%), yang memperoleh nilai 41-46 sebanyak 4 (10,26%), yang memperoleh nilai 47-57 sebanyak 2 (5,12%), yang memperoleh nilai 53-58 sebanyak 3 (7,69%), yang memperoleh nilai 59-64 sebanyak 2 (5,12%), yang memperoleh nilai 65-70 sebanyak 8 (20,51%), yang memperoleh nilai 71-76 sebanyak 5 (12,83%), yang memperoleh nilai 77-82 sebanyak 1 (2,56%), yang memperoleh nilai 83-88 sebanyak 2 (5,12%), 89-94 sebanyak 2 (5,12%) dan yang memperoleh nilai 95-100 sebanyak 0 (0,00%) siswa. Nilai siswa tertinggi adalah 90 yng terendah 30. Berdasarkan hasil posttest I yang terlihat nilai siswa dimana siswa mencapai KKM sebanyak 18 orang dan sebanyak 21 siswa yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh pada posttest siklus I adalah 65,76 .

Untuk menghitung persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$DS = \frac{X}{N}100\%$$

$$DS = \frac{18}{39}100\%$$

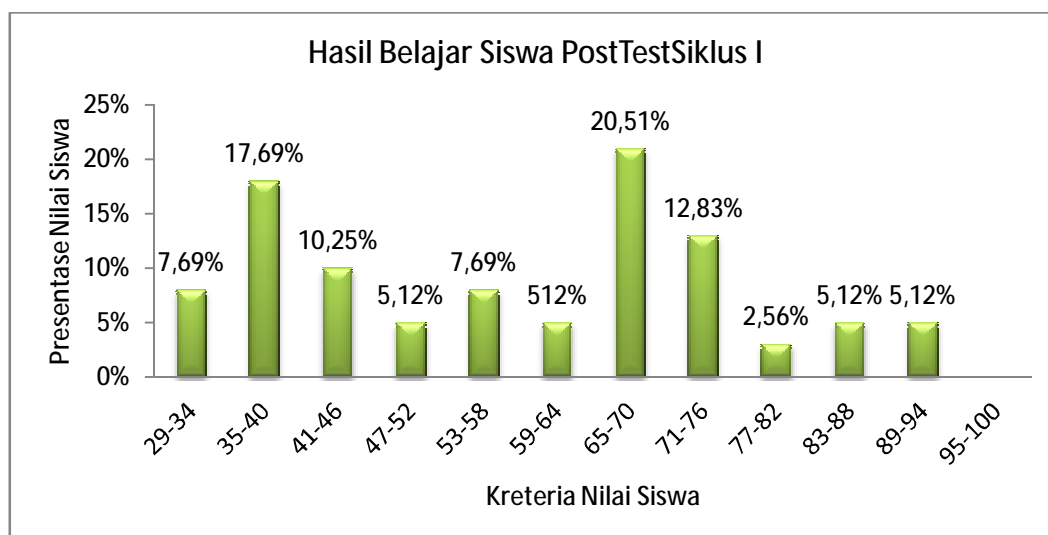
$$DS = 46,15\%$$

Untuk lebih jelasnya berikut merupakan dari perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa yang di sajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.12
Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I

Nilai rata-rata kelas	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
	Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
66,02	18	21	46,15%	53,84%

Dari data diatas bahwa dapat dilihat siswa yang mencapai KKM sebanyak 18 orang siswa dengan persentase 46,15% dan yang belum mencapai KKM 21 orang Tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada saat dilakukan postest dilihat dari grafik dibawah ini :



Gambar 4.3
Hasil belajar siswa post test siklus I

Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi jurnal umum, karna skor yang diperoleh siswa untuk soal akun tersebut tergolong rendah. Perolehan pada siklus ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 75%, sehingga perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya.

D. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan perolehan nilai siswa setelah diadakan refleksi pada siklus I masih belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70% siswa harus memperoleh nilai ≥ 75 . Hasil observasi aktivitas siswa juga belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu peneliti bersama guru bidang studi akuntansi mengadakan pembahasan perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pada tahap perencanaan ini, peneliti merancang skenario perbaikan pembelajaran yang terlihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menambahkan media video tentang pembahasan jurnal umum untuk dapat mengembalikan keaktifan siswa dan fokus dalam proses pembelajaran yang dialami siswa pada siklus I.

Penelitian pada siklus II ini dilaksanakan dengan tetap menggunakan Metode pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair And Share*. Pada siklus II ini terdiri dari 2 kali pertemuan, dan pada pertemuan ke-2 akan diadakan tes kembali untuk mengetahui seberapa besar peningkatan daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Pada perencanaan pada siklus ini perbaikan

diutamakan pada pembahasan materi dan kecepatan siswa dalam memahaminya,serta mengulang pembelajaran tentang dalam menentukan hutang dan piutang. Sehingga siswa lebih paham dan dapat memperbaiki kekurangan pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Sebelum melakukan tindakan ini, penelitian mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan untuk membuat berlangsungnya proses pembelajaran 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit. Yang dibantu dengan media vidio jurnal umum agar dalam penyampaian materi seluruh siswa dapat terfokus kepada media vidio jurnal umum pada saat model pembelajaran *Make A Macth* dengan *Think Pair And Share* Selanjutnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal (10 Menit)

Pembelajaran di awal dengan guru mengucapkan salam pada siswa, mengkondisikan kelas,guru memerintahkan ketua kelas untuk menertipkan teman-temannya agar pembelajaran dapat dimulai,dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa,setelah berdoa guru mengabsen siswa.

Kegiatan inti (60 Menit)

Pada tahap ini guru terlebih dahulu menjelaskan konsep materi pembelajaran yang akan di pelajari,setelah itu guru memberikan tes sebelum pelaksanaan pembelajaran *Make A Macth* dan *Think Pair And Share* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi pelajaran tersebut. Kemudian guru menjelaskan tentang kolaborasi model pembelajaran *Make A*

Match dan *Think Pair And Share* yang akan diterapkan pada pertemuan berikutnya.

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru menyuruh siswa untuk berpasangan. Guru meletakkan kartu soal dan kartu jawaban secara terpisah di atas meja yang sebelumnya kartu tersebut telah di kocok guru dan mengarahkan agar setiap siswa dalam tiap pasangan mengambil 1 buah kartu. Setelah tiap pasangan mendapat 1 buah kartu, guru memberi waktu kepada setiap pasangan untuk mencari pasangan kartunya. Pasangan yang mampu mencari pasangan kartunya sebelum batas waktu tertentu diberi poin 100, sedangkan siswa yang dapat mencari pasangan kartu melebihi waktu yang ditentukan mendapat poin 70. Kemudian siswa kembali berpasangan, untuk mengerjakan persoalan yang lebih kompleks lagi dari segi kualitas dan kuantitas. Pada tahap ini guru memberi lembar soal pada tiap siswa dalam tiap pasangan sehingga tiap siswa diberi waktu untuk memikirkan persoalan (*Think*) kemudian mendiskusikan persoalan secara berpasangan (*Pair*) dan memastikan bahwa setiap siswa dalam tiap pasangan kelompok dapat memahami dan mengetahui jawabannya. Kemudian guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi tiap pasangan (*Share*).

Kegiatan Akhir (15 Menit)

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, guru bersama sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Pada tahap berikutnya guru memberikan posttest pada siswa.

c. Pengamatan (*Observation*)

Seperti pada siklus I, pada siklus ini pengamatan proses belajar mengajar juga dilakukan oleh observer. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas siswa terlihat lebih meningkat. Siswa lebih terbuka mengemukakan masalah-masalah yang dihadapi dan yang kurang dipahami selama kegiatan belajar berlangsung.

1. Observasi visual activities (Membaca dan Memperhatikan)

Tabel 4.13
Hasil observasi visual activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	2	5,12%
2	Cukup Aktif	5	12,82%
3	Aktif	17	43,58%
4	Sangat Aktif	15	38,46%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 2 orang siswa (5,12%) kurang aktif, 5 orang siswa (12,82%) cukup aktif, 17 orang siswa (43,58%) aktif, 15 siswa orang (38,46%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

2. Oral activities (Keberanian bertaya dan memberikan pendapat)

Tabel 4.14
Hasil observasi oral activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	1	2,56%
2	Cukup Aktif	10	25,64%
3	Aktif	23	58,97%
4	Sangat Aktif	5	12,82%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanya 1 orang siswa (2,56%) kurang aktif,10 orang siswa (25,64%) cukup aktif,23 orang siswa (58,97%) aktif, 5 siswa orang (12,82%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru,maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

3. Listening activities (Mendengarkan arahan menghargai pendapat)

Tabel 4.15
Hasil observasi listening activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0,00%
2	Cukup Aktif	16	41,02%
3	Aktif	13	33,33%
4	Sangat Aktif	10	25,64%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanya 0 orang siswa (0,00%) kurang aktif,16 orang siswa (41,02%) cukup aktif,13 orang siswa (33,33%) aktif,10 siswa orang (25,64%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru,maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

4. Writing activities (Mencatat)

Tabel 4.16
Hasil observasi writing activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	1	2,56%
2	Cukup Aktif	9	23,07%
3	Aktif	16	41,02%
4	Sangat Aktif	13	33,33%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanya 1 orang siswa (2,56%) kurang aktif,9 orang siswa (23,07%) cukup aktif,16 orang siswa (41,02%) aktif,13 siswa orang (33,33%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru,maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

5. Drawing activities (Menggambar tabel siklus akuntansi)

Tabel 4.17
Hasil observasi drawing activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	2	5,12%
2	Cukup Aktif	13	33,33%
3	Aktif	13	33,33%
4	Sangat Aktif	11	28,20%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanya 2 orang siswa (5,12%) kurang aktif,13 orang siswa (33,33%)cukup aktif,13 orang siswa (33,33%) aktif,11 siswa orang (28,20%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru,maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

6. Motor activities (Mengerjakan tugas yang diberikan guru)

Tabel 4.18
Hasil observasi motor activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	2	5,12%
2	Cukup Aktif	13	33,33%
3	Aktif	13	33,33%
4	Sangat Aktif	11	28,20%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 2 orang siswa (5,12%) kurang aktif,13 orang siswa (33,33%) cukup aktif,13 orang siswa (33,33%) aktif,11 siswa orang (28,20%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru,maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

7. Mental activities (Memberi tanggap dan memecahkan masalah)

Tabel 4.19
Hasil observasi mental activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	2	5,12%
2	Cukup Aktif	13	33,33%
3	Aktif	15	38,47%
4	Sangat Aktif	9	23,08%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 2 orang siswa (5,12%) kurang aktif,13 orang siswa (33,33%) cukup aktif,15 orang siswa (38,47%) aktif,9 siswa orang (23,08%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

8. Emotional activities (Bersemangat dan gembira)

Tabel 4.20
Hasil observasi emotional activities

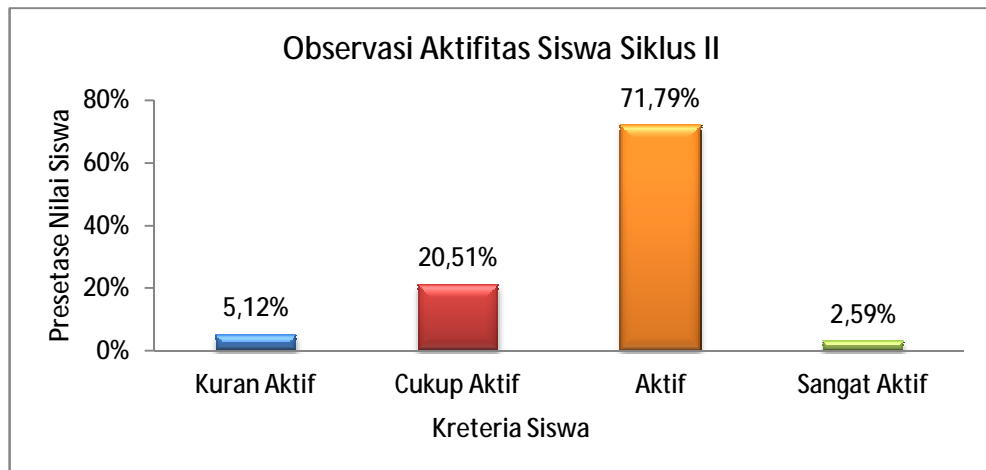
No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	3	7,69%
2	Cukup Aktif	5	12,52%
3	Aktif	15	38,47%
4	Sangat Aktif	16	41,02%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 3 orang siswa (7,69%) kurang aktif,5 orang siswa (12,82%) cukup aktif,15 orang siswa (38,47%) aktif,16 siswa orang (41,02%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru,maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

Untuk mengetahui hasil observasi dari keseluruhan aktivitas keefektipan siswa dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Sklus II

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kuranga Aktif	2	5,12%
2	Cukup Aktif	8	20,51%
3	Aktif	28	71,79%
4	Sangat Aktif	1	2,56%
Jumlah		29	100



Gambar 4.4
Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Dari grafik hasil pengamatan siklus II observasi mengamati tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan tindakan kelas, secara umum menunjukkan bahwa siswa masih terbiasa dengan keseharian mereka yaitu masih banyak siswa kurang mandiri dalam mengerjakan tugas. Dari kegiatan ini menunjukkan 2 orang siswa (5,12%) kurang aktif, 8 orang siswa (20,51%) cukup aktif, 28 orang siswa (71,79%) aktif, 1 orang siswa (2,56%) sangat aktif saat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflection*)

Setelah melakukan tindakan siklus II, penelitian merefleksikan tindakan yang ada diperlukan dan peneliti ini sudah dapat dikatakan berhasil. Adanya peningkatan dari hasil belajar siswa siklus I dan siklus II. Secara ringkas nilai hasil belajar siswa pembelajaran. Persentase ketuntasan dan yang tuntas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.22
Distribusi Tingkat Hasil Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	41 – 46	1	2,56%
2	47 – 52	0	0,00%
3	53 – 58	1	2,56%
4	59 – 64	1	2,56%
5	65 – 70	3	7,69%
6	71 – 76	3	7,69%
7	77 – 82	2	5,12%
8	83 – 88	9	23,07%
8	89 – 94	7	17,94%
9	95 – 100	12	30,76%
Jumlah		39	100

Berdasarkan tabel diatas bahwa yang memperoleh nilai 41-46 sebanyak 1 orang siswa dengan persentasi (2,56%),yang memperoleh nilai 47-52 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0,00%),yang memperoleh nilai 53-58 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase (2,56%),yang memperoleh nilai 59-64 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase (2,56%),yang memperoleh nilai 65-70 sebnyak 3 (7,69%), yang memperoleh nilai 71-76 sebanyak 3 (7,69%),yang memperoleh nilai 77-82 sebanya2(5,12%),yang memperoleh nilai 83-88 sebanyak 9 (23,07%),yang memperoleh nilai 89-94 sebanyak 7 (17,94%) dan yang memperoleh nilai 95-100 sebanya 12 (30,76%).

Nilai siswa tertinggi 100 dan nilai interval yang terendah 39 dengan rata-rata 82,94. Dari data tersebut dilihat adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa,pada siklus I terlihat adanya peningkatan pada siklus II untuk lebih meningkat nilai hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 32 orang siswa dan belum mencapai KKM sebanya7 orang siswa. Untuk menghitung persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$DS = \frac{X}{N}100\%$$

$$DS = \frac{32}{38}100\%$$

$$DS = 82,05\%$$

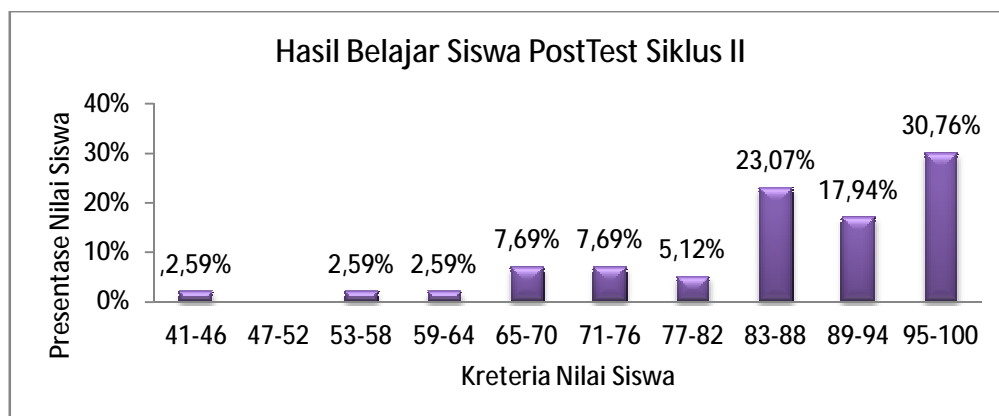
Untuk lebih jelasnya berikut merupakan dari perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa yang di sajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.23
Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II

Nilai rata-rata kelas	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
	Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
81,5	26	4	86,67%	13,33%

Dari data diatas bahwa dapat dilihat siswa yang mencapai KKM sebanyak 32 orang siswa dengan persentase 82,05% dan yang belum mencapai KKM sebanyak 7 orang siswa dengan persentase 17,94%.

Data terlihat pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup memuaskan dengan menggunakan model *Make A Macth* dengan *Think Pair And Share*. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada saat dilakukan posttest dilihat dari grafik dibawah ini :



Gambar 4.5
Hasil belajar siswa post test siklus II

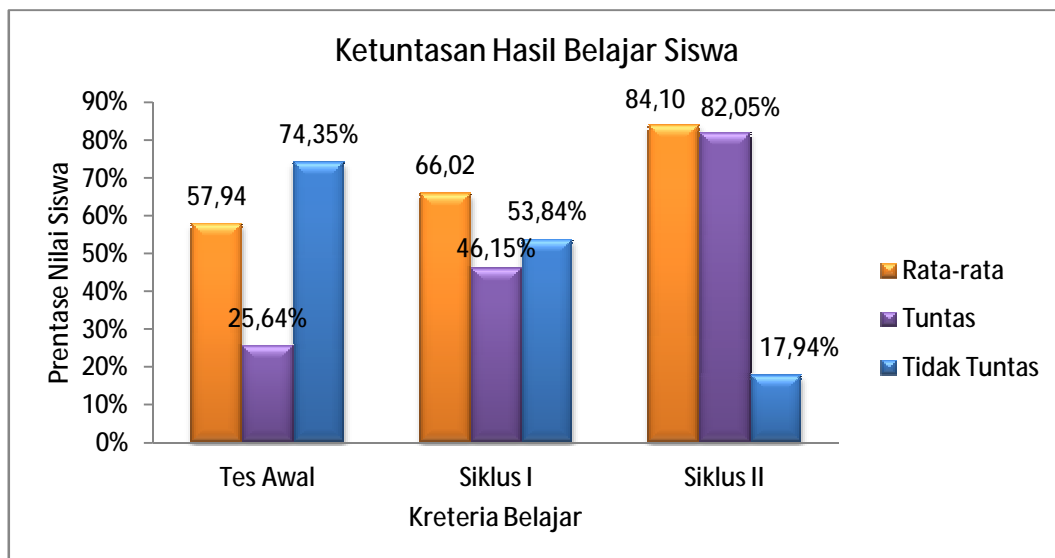
E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan didalam kelas dengan menerapkan metode pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair And Share* kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada awal kegiatan penelitian diberikan pretest untuk mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan pada akhir pelajaran diberikan posttest untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Apabila hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas belajar, apabila 70% dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka ketuntasan belum terpenuhi sehingga harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Berikut hasil penelitian ketuntasan hasil belajar siswa dari kondisi awal peneliti siklus I sampai dengan siklus II.

Tabel 4.24
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Jenis Tes	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Tes Awal	57,94	10	25,64	29	74,35
Siklus I	66,02	18	46,15	21	53,84
Siklus II	84,10	32	82,05	7	17,94



Gambar 4.6
Ketuntasan Hasil Belajar Tes Awal

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara pretest dan posttest terjadi peningkatan. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas jumlah siswa yang tuntas adalah 10 orang (25,64%) dengan rata-rata 57,94 sedangkan pada saat posttest I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 18 orang (46,15%) dengan rata-rata 66,02. Dan postes II jumlah siswa yang tuntas 32,05 dengan nilai rata-rata 84,10. Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi jurnal umum pada saat memposting dan membedakan antara hutang dan piutang, karena skor yang diperoleh siswa untuk soal akun tersebut tergolong rendah. Perolehan pada siklus ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh aktivitas siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kriteria sangat aktif 3 orang (7,69%), kriteria aktif 15 orang (38,46%), cukup aktif 11 orang

(28,20%),kurang aktif 10 orang (25,65%),Rekapitulasi lembar aktivitas siswa menunjukkan aspek penilaian aktivitas motorik (kecepatan dalam membahas materi) yang tergolong cukup rendah dengan jumlah 39 untuk seluruh siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung,dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang,terutama dalam membahas sub-sub pokok materi secara berkelompok kemudian mempersentasikannya didepan kelas. Hal ini di sebabkan kecendrungan siswa pasif dan kurang fokus saat belajar,tak jarang sebagian siswa permisi ke kamar mandi dan tidak kembali lagi ke kelas sampai jam pelajaran akuntansi selesai. Oleh sebab itu hasil belajar hanya didominasi oleh beberapa orang saja dan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh hasil belajar siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa memenuhi ketuntasan ada 18 siswa dengan persentase 46,15% dan tidak tuntas 21 siswa dengan persentase 53,84%. Maka dapat dilihat bahwa pelolehan pada siklus I ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal 70% sehingga perlu dilanjutkan kesiklus selanjutnya.

Di sini lah peneliti memutuskan untuk menggunakan vidio untuk membuat tingkat fokus siswa menjadi lebih baik dan suasana belajar jadi tidak membosankan.

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II dan diadakan refleksi dan evaluasi,diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 46,15% meningkat menjadi 82,05% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah

mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 75%. Demikian juga aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dimana 2 orang (5,12%) siswa untuk kriteria kurang aktif, 8 orang (20,51%) siswa untuk kriteria cukup aktif, dan 28 orang (71,79%) siswa untuk kriteria aktif, 1 orang (2,56%) siswa untuk kriteria sangat aktif. Hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan dengan ketuntasan 32 siswa dengan persentase 82,05% dan tidak tuntas 7 siswa dengan persentase 17,94%. Hal ini juga sekaligus menandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair And Share* untuk mampu memahami materi buku besar dengan baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI-IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :
Penerapan model pembelajaran *Make A Macth* dan *Think Pair And Share* pada mata pelajaran jurnal umum dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan.

B. Saran

Dari kesimpulan dan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru bidang studi akuntansi diharapkan dapat menjadikan kolaborasi model pembelajaran *Make A Macth dan Think Pair And Share* sebagai salah satu alternatif dan variasi model pembelajaran untuk mata pelajaran jurnal umum khususnya pada materi memposting buku besar dan berbagai materi yang cocok diterapkan dengan model pembelajaran agar mampu meningkatkan pemahaman, otivasi belajar, aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi civitas akademik yang ingin meneliti pada judul penelitian yang sama hendaknya memperhatikan alokasi waktu yang digunakan pada saat pembagian kelompok didalam kelas dan sebaliknya kelompok sudah dibentuk terlebih dahulu yang sudah didiskusikan oleh guru sebelum melakukan penerapan model. Agar memperoleh hasil yang lebih baik diharapkan melakukan penelitian pada sekolah yang berbeda dengan objek penelitian yang berbeda pula sehingga dapat mengetahui sejauh mana model pembelajaran ini dapat memberi pengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Lie.2009.*Model Pembelajaran Think Pair Share*.
- Sanjaya,wina.2013.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta,Kencana.
- Istarani,58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan,Media Persada.2011
- Kurniaasih,Berlin,*Mode lPembelajaran*,KATA PENA.2015
- Lie.2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia
- Napitupulu, Warni. 2011. *PenerapanKolaborasi Model Pembelajaran Make A Macthdengan Number Head Together untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X Ak di SMK Swasta Teladan Cinta Damai Medan Helvetia TahunPelajaran 2011/2012*. Skripsi: UNIMED (tidak di publikasikan)
- Prastowo.Wahyu.Aji.Eko.(September 2009). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 3 Semarang Tahun 2009-20110.Jurnal DIDAKTIKA, Tahun 1 nomer 4 halaman: 797-810, desember 2009
- Purwanto.2007. “Pengaruh Konsekwensi Prilaku Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar”. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.Vol 13, edisi 069, hal 1025. Jakarta: Badan Pendidikan dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ritonga, Abdul rahman. 2007. *Statistika Penerapan Untuk Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Rohendi.Dedi.(Juni 2010).Penerapan *Cooperative Learning* Tipe *Make A Macth* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) 3:1:1-9
- Sanjaya, Wina.2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta: Kencana
- Sardiman.2007.*Interaksi dan Motivasi Belajar*.RajaGrafindo. Jakarta
- Septrina, Nina. (2006). *Jurnal Pendidikan Inovatif*. Penerapan *Think Pair Share (TPS)* dalam *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Prestasi belajar Geografi*. Vol.2.1, September 2006

Shoimin,68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta,AR-RUZZ
MEDIA.2016

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Kiki Mardiana
NPM : 1402070013
Tempat / Tanggal Lahir : Sibolga / 28 oktober 1996
Umur : 22 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Jalan karya cilincing gang karang anyer
No Hp : 081361562557
Email : kikimardiana87@yahoo.com
Anak Ke : 3 (tiga) dari 3 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Saipul Borkat
Ibu : Zentina Siregar

Pendidikan Formal

1. Tahun 2002 – 2008 : SD Swasta impres 115530 R.prapat
2. Tahun 2008 – 2011 : SMP Negeri 1 Rantau utara R.prapat
3. Tahun 2011 – 2014 : SMK Swasta PGRI 15 R.prapat
4. Tahun 2018 samapai sekarang tercatat sebagai mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

SILABUS

Lampiran 2

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Medan
 Mata Pelajaran : EKONOMI / AKUNTANSI
 Kelas / Program : XI / IPS
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
 Alokasi Waktu : 64 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	Sistem Informasi <ul style="list-style-type: none"> • definisi akuntansi • kualitas informasi akuntansi • proses kegiatan akuntansi • beberapa pemakai informasi akuntansi • karakteristik pemakai informasi akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan akuntansi sebagai sistem informasi dengan mengkaji berbagai sumber. • Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK. • Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi. • Mengidentifikasi 	§ Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi. § Merumuskan kualitas informasi akuntansi. § Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. § Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing	Jenis Tagihan: ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu, tugas kelompok Bentuk Tagihan: uraian obyektif, tes tertulis, uraian bebas.	4 x 40 menit	refrensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • kegunaan informasi akuntansi. • bidang – bidang akuntansi • profesi akuntan • etika profesi akuntan 	<p>manfaat / kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji sumber bahan 	<p>pemakai.</p> <ul style="list-style-type: none"> § Mengidentifikasi macam - macam bidang spesialisasi akuntansi. § Mengidentifikasi etika profesi akuntan. § Menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan debit / kredit 		4 x 40 menit	
5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	<p>Persamaan akuntansi</p> <p>Analisa debit/kredit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk menerapkan persamaan akuntansi. • Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan. 	<ul style="list-style-type: none"> § Menafsirkan definisi perusahaan jasa. § Menganalisis bukti transaksi keuangan/bukti pencatatan. § Menjurnal transaksi keuangan. 		4 x 40 menit	
					8 x 40 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	Jurnal umum	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan 	§ Memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar.		8 x 40 menit	
5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar	Posting	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi untuk memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar. 			20 x 40 menit	
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Siklus akuntansi Perusahaan jasa <ul style="list-style-type: none"> Tahap pencatatan Tahap pengikhtisaran Tahap pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan tahapan pencatatan transaksi perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. Menerapkan tahap pengikhtisaran 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun daftar sisa/neraca sisa. Menyusun jurnal penyesuaian Menyusun kertas kerja Menyusun laporan keuangan 		20 x 40 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	Laporan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> • laporan R / L • laporan perubahan ekuitas • neraca • laporan arus kas 	transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. • Menyusun kliping tentang laporan keuangan dari koran, majalah, internet dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
		<ul style="list-style-type: none"> Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap (pencarian bukti transaksi, analisis transaksi, jurnal, posting ke buku besar, jurnal penyesuaian, kertas kerja, laporan keuangan) 				

Diketahui Oleh
Ka. SMA Muhammadiyah 1 Medan

Medan, Oktober 2017
Guru Bidang Studi

Abdullah Ihsan S.Pd
NKTM : 1.019.866

Apoi Rizki Ananda S.Pd
NKTM : 1.270.245

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah 1 Medan

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas/Semester : XI/ II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

KKM : 75

A. Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

B. Kompetensi Dasar : Memahami transaksi ke dalam jurnal umum

C. Indikator :

1. Menjelaskan fungsi jurnal umum
2. Membuat jurnal umum dari berbagai transaksi

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Memberi penjelasan tentang jurnal umum
2. Memberi penjelasan fungsi jurnal umum
3. Memberi penjelasan mengenai format standar jurnal umum
4. Memmberi penjelasan mengenai aturan saldo normal

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian jurnal umum
2. Fungsi jurnal umum
3. Format standar jurnal umum
4. Aturan saldo normal

F. Model Pembelajaran

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Macth* dengan *Think Pair And Share*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1. Kegiatan awal: a. Membuka pelajaran di awal b. Memeriksa kehadiran siswa c. Mempersiapkan mental siswa untuk belajar	10 menit
2. Kegiatan inti: a. Guru menyiapkan beberapa kartu dalam sebuah kotak yang merupakan kartu soal/jawaban sesuai dengan topik pelajaran. b. Guru menyuruh siswa berpasangan dengan teman sebangkunya (membentuk kelompok kecil). c. Guru menyuruh setiap pasangan untuk mengambil satu buah kartu dari kotak yang sudah disediakan dan memikirkan pasangan kartu yang ada pada setiap pasangan. d. Guru menyuruh setiap pasangan untuk mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/jawaban) pasangan yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu tertentu, diberi poin. e. Guru memberi soal dan lembar kerja kepada masing-masing siswa dalam setiap pasangan. Setiap siswa memikirkan persoalan selama ± 5 menit. Setelah itu guru menyuruh siswa berpasangan ± 20 menit. f. Guru menyuruh masing-masing pasangan secara acak untuk berbagi jawaban kepada seluruh siswa. g. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapannya. h. Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan i. Guru menutup pelajaran.	65 menit
3. Kegiatan akhir: a. Menyampaikan rangkuman materi yang diajarkan b. Melakukan evaluasi	15 menit

c. Memberikan tugas	
d. Menutup pelajaran dengan memberikan salam	

H. Alat dan Sumber Belajar :

1. Papan tulis
2. Penghapus
3. Kartu soal dan kartu jawaban

Sumber belajar

Mahfudz,dkk.2009.*Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*.Cv Padang Mas

Nurhadi,Yuliana.2004.*Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*.Bumi Aksara

I. Penilaian :

1. Teknik Penilaian : Penilaian proses/Lembar aktivitas siswa (Terlampir)
Penilaian posttest (Terlampir)
2. Bentuk Instrumen Test : test tertulis uraian
3. Instumen : soal uraian (Terlampir)

Soal :

1. Sebutkan dan jelaskan 5 fungsi jurnal umum !
2. Buatlah format standar jurnal umum !
3. Jelaskan tiap- tiap kolom yang terdapat dalam jurnal umum !
4. Buatlah skema/ bagan aturan saldo normal dan buat keterangannya !
5. Dibeli perlengkapan kantor Rp. 500.000,00 secara tunai tanggal 2 februari 2012.
Diminta : buatlah analisis transaksi.

Jawaban :

1. Fungsi jurnal :
 - a. Fungsi Analisis
Fungsi analisis yaitu setiap transaksi dianalisis untuk menentukan akun yang akan digunakan, posisi debit dan kredit serta jumlah setiap akunnnya.
 - b. Fungsi Mencatat
Fungsi mencatat yaitu setiap transaksi keunngan dicatat, baik untuk akun yang akan didebit atau dikredit serta jumlahnya masing- masing.

c. Fungsi Historis

Jurnal merupakan buku harian pencatatan aktivitas keuangan perusahaan. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal dilakukan secara kronologis (pencatatan sesuai dengan urutan waktu kejadian transaksi).

d. Fungsi Instruksi

Jurnal memiliki fungsi perintah untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan ke dalam suatu akun tertentu.

e. Fungsi Informatif

Jurnal merupakan catatan yang memberikan informasi mengenai kegiatan dan transaksi perusahaan.

2. Format standar jurnal umum :

Tanggal	Keterangan/akun	ref	Debet	Kredit

3. Kolom Tanggal

Pengisian tanggal dilakukan dengan mengacu pada aturan sebagai berikut :

- a. Baris pertama kolom pertama diisi dengan angka tahun terjadinya transaksi, baris berikutnya pada kolom yang sama diisi dengan nama bulan terjadinya transaksi.
- b. Kolom kedua pada kolom tanggal diisi dengan tanggal terjadinya transaksi secara kronologis.

Kolom Keterangan

Kolom keterangan diisi dengan nama akun dan penjelasan singkat tentang transaksi yang terjadi, ketentuannya sebagai berikut :

- a. Nama akun yang didebet, ditulis mendekati garis sebelah kiri

- b. Nama akun yang dikredit, ditulis agak menjorok masuk sebelah kanan (untuk membedakan dengan akun debet).
- c. Dibawah akun yang dicatat disebelah kredit disertai penjelasan singkat tentang transaksi yang terjadi.

Kolom Referensi (Ref.)

Kolom referensi diisi dengan nomor akun bersangkutan yang dilakukan ketika akan dilakukan pemindahan (posting) ke buku besar. Sebelum dilakukan posting biarkan kolom referensi tetap dalam keadaan kosong.

Kolom Debet Kredit

Kolom debet diisi dengan jumlah atau nilai transaksi dari akun yang dicatat di sebelah debet. Adapun kolom kredit diisi dengan nilai transaksi dari akun yang dicatat di sebelah kredit.

4. Aturan saldo normal :

No	Jenis akun
----	------------

No	Jenis Akun	Bertambah	Berkurang	Keterangan
1	HARTA	DEBET	KREDIT	Harta jika bertambah dicatat didebet. Harta jika berkurang dicatat dikredit.
2	UTANG	DEBET	KREDIT	Utang jika bertambah dicatat dikredit. Utang jika berkurang dicatat

				didebet.
3	MODAL	DEBET	KREDIT	Modal jika bertambah dicatat dikredit. Modal jika berkurang dicatat didebet.
4	PENDAPATAN	DEBET	KREDIT	Pendapatan jika bertambah dicatat dikredit. Pendapatan jika berkurang dicatat didebet.
5	BEBAN	DEBET	KREDIT	Beban jika bertambah dicatat didebet. Beban jika berkurang dicatat dikredit

5. Analisis transaksi

Tanggal		Keterangan/ akun	Pengaruh	Debet/kredit	Jumlah
Feb	2	Perlengkapan	Bertambah	Debet	500.000,00
2017		kantor	Berkurang	Kredit	500.000,00
		Kas			

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah 1 Medan

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas/Semester : XI/ II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

KKM : 75

A. Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

B. Kompetensi Dasar : Memahami transaksi ke dalam jurnal umum

C. Indikator :

1. Menjelaskan fungsi jurnal umum
2. Membuat jurnal umum dari berbagai transaksi

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Memberi penjelasan tentang jurnal umum
2. Memberi penjelasan fungsi jurnal umum
3. Memberi penjelasan mengenai format standar jurnal umum
4. Memmberi penjelasan mengenai aturan saldo normal

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian jurnal umum
2. Fungsi jurnal umum
3. Format standar jurnal umum
4. Aturan saldo normal

F. Model Pembelajaran

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Macth* dengan *Think Pair And Share*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p>1. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Membuka pelajaran di awalb. Memeriksa kehadiran siswac. Mempersiapkan mental siswa untuk belajar	10 menit
<p>2. Kegiatan inti:</p> <p>Guru menambahkan media vidio agar siswa dapat memahami lebih jelas.</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru menyiapkan beberapa kartu dalam sebuah kotak yang merupakan kartu soal/jawaban sesuai dengan topik pelajaran.b. Guru menyuruh siswa berpasangan dengan teman sebangkunya (membentuk kelompok kecil).c. Guru menyuruh setiap pasangan untuk mengambil satu buah kartu dari kotak yang sudah disediakan dan memikirkan pasangan kartu yang ada pada setiap pasangan.d. Guru menyuruh setiap pasangan untuk mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/jawaban) pasangan yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu tertentu, diberi poin.e. Guru memberi soal dan lembar kerja kepada masing- masing siswa dalam setiap pasangan. Setiap siswa memikirkan persoalan selama ± 5 menit. Setelah itu guru menyuruh siswa berpasangan ± 20 menit.f. Guru menyuruh masing- masing pasangan secara acak untuk berbagi jawaban kepada seluruh siswa.g. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapannya.h. Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaani. Guru menutup pelajaran.	65 enit
3. Kegiatan akhir:	15 menit

<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan rangkuman mataeri yang diajarkan b. Melakukan evaluasi c. Memberikan tugas d. Menutup pelajaran dengan memberikan salam 	
--	--

H. Alat dan Sumber Belajar :

1. Papan tulis
2. Penghapus
3. Kartu soal dan kartu jawaban

Sumber belajar

Mahfudz,dkk.2009.*Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*.Cv Padang Mas

Nurhadi,Yuliana.2004.*Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*.Bumi Aksara

I. Penilaian :

1. Teknik Penilaian : Penilaian proses/Lembar aktivitas siswa (Terlampir)
Penilaian posttest (Terlampir)
2. Bentuk Instrumen Test : test tertulis uraian
3. Instumen : soal uraian (Terlampir)

Soal

1. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi pada Januari 2012:

Januari 1	Tuan Ali menyetorkan uangnya sebagai modal awal perusahaan transportasi yang diberi nama CV Ali sebesar Rp. 300.000.000,00
Januari 3	Dibeli perlengkapan dari dealer Padang Jaya seharga Rp. 240.000.000,00 dibayar secara tunai Rp. 200.000.000,00 dan sisanya dibayar 6 bulan kemudian.
Januari 7	Diterima pendapatan jasa transportasi secara tunai sebesar Rp. 50.000.000,00

Januari 8	Tuan Ali meminjam uang dari bank untuk tambahan modal sebesar Rp. 50.000.000,00
Januari 10	Dibayar gaji pegawai secara tunai sebesar Rp. 7.500.000,00
Januari 15	Dibayar rekening listrik dan telepon sebesar Rp. 1.500.000,00
Januari 17	Dibayar sewa gedung untuk untuk bulan januari sebesar Rp. 18.000.000,00
Januari 19	Dibayar iklan sebesar Rp. 1.200.000,00
Januari 24	Dibayar utang kepada bank sebesar Rp. 5.000.000,00
Januari 30	Tuan Ali mengambil uang kas perusahaan untuk kepentingan pribadinya sebesar Rp. 1.000.000,00

Jawaban

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2012	1	Kas Modal Tuan Ali	300.000.000,00 -	- 300.000.000,00
	3	Perlengkapan Kas Utang usaha	240.000.000,00 - -	- 200.000.000,00 40.000.000,00
	7	Kas Pendapatan	50.000.000,00 -	- 50.000.000,00
	8	Kas Utang bank	50.000.000,00 -	- 50.000.000,00
	10	Beban gaji Kas	7.500.000 -	- 7.500.000,00
	15	Beban listrik dan telepon Kas	1.500.000,00 -	- 1.500.000,00
	17	Beban sewa Kas	18.000.000,00 -	- 18.000.000,00
	19	Beban iklan Kas	1.200.000,00 -	- 1.200.000,00
	24	Utang bank Kas	5.000.000,00 -	- 5.000.000,00
	30	Pengambilan pribadi tuan ali Kas	1.000.000,00 -	- 1.000.000,00

Lampiran 5

Soal Pre Test

Soal

1. Sebutkan pengertian Jurnal !
2. Sebutkan pengertian jurnal umum !
3. Mengapa jurnal umum perlu dilakukan dalam kegiatan akuntansi ?
4. Sebutkan salah satu fungsi jurnal !
5. Mengapa jurnal harus dicatat secara kronologis ?

Lampiran 6

Pre Test

Kunci Jawaban :

1. Jurnal adalah catatan yang sistematis dan kronologis dari transaksi- transaksi keuangan dengan menyebutkan akun- akun yang akan didebit dan dikredit disertai jumlah dan keterangan singkat tentang transaksi tersebut.
2. Jurnal umum adalah suatu pencatatan akuntansi pertama kali yang digunakan untuk mencatat transaksi- transaksi sebelum transaksi tersebut dipindahkan kedalam masing-masing buku besarnya secara kronologis.
3. Jurnal umum perlu dilakukan karena jurnal umum merupakan langkah awal dari tahap- tahap pencatatan akuntansi selanjutnya, seperti posting ke buku besar maka kita harus membuat jurnal umum terlebih dahulu.
4. Fungsi analisis
5. Jurnal harus dicatat secara kronologis karena agar tidak terjadi kekeliruan dalam pencatatan.

Lampiran : 7

INSTRUMEN PENELITIAN POSTTEST SIKLUS I

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : XI IPS 1

Jenis Instrumen : Soal

Soal :

1. Sebutkan dan jelaskan 5 fungsi jurnal umum !
2. Buatlah format standar jurnal umum !
3. Jelaskan tiap- tiap kolom yang terdapat dalam jurnal umum !
4. Buatlah skema/ bagan aturan saldo normal dan buat keterangannya !
5. Dibeli perlengkapan kantor Rp. 500.000,00 secara tunai tanggal 2 february 2012.
Diminta : buatlah analisis transaksi.

Lampiran 8

Jawaban :

1. Fungsi jurnal :

a. Fungsi Analisis

Fungsi analisis yaitu setiap transaksi dianalisis untuk menentukan akun yang akan digunakan, posisi debit dan kredit serta jumlah setiap akunnya.

b. Fungsi Mencatat

Fungsi mencatat yaitu setiap transaksi keuangan dicatat, baik untuk akun yang akan didebit atau dikredit serta jumlahnya masing-masing.

c. Fungsi Historis

Jurnal merupakan buku harian pencatatan aktivitas keuangan perusahaan. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal dilakukan secara kronologis (pencatatan sesuai dengan urutan waktu kejadian transaksi).

d. Fungsi Instruksi

Jurnal memiliki fungsi perintah untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan ke dalam suatu akun tertentu.

e. Fungsi Informatif

Jurnal merupakan catatan yang memberikan informasi mengenai kegiatan dan transaksi perusahaan.

2. Format standar jurnal umum :

Tanggal	Keterangan/akun	ref	Debet	Kredit

3. Kolom Tanggal

Pengisian tanggal dilakukan dengan mengacu pada aturan sebagai berikut :

- a. Baris pertama kolom pertama diisi dengan angka tahun terjadinya transaksi, baris berikutnya pada kolom yang sama diisi dengan nama bulan terjadinya transaksi.
- b. Kolom kedua pada kolom tanggal diisi dengan tanggal terjadinya transaksi secara kronologis.

Kolom Keterangan

Kolom keterangan diisi dengan nama akun dan penjelasan singkat tentang transaksi yang terjadi, ketentuannya sebagai berikut :

- a. Nama akun yang didebet, ditulis mendekati garis sebelah kiri
- b. Nama akun yang dikredit, ditulis agak menjorok masuk kesebelah kanan (untuk membedakan dengan akun debet).
- c. Dibawah akun yang dicatat disebelah kredit disertai penjelasan singkat tentang transaksi yang terjadi.

Kolom Referensi (Ref.)

Kolom referensi diisi dengan nomor akun bersangkutan yang dilakukan ketika akan dilakukan pemindahan (posting) ke buku besar. Sebelum dilakukan posting biarkan kolom referensi tetap dalam keadaan kosong.

Kolom Debet Kredit

Kolom debet diisi dengan jumlah atau nilai transaksi dari akun yang dicatat di sebelah debet. Adapun kolom kredit diisi dengan nilai transaksi dari akun yang dicatat di sebelah kredit.

4. Aturan saldo normal :

No	Jenis akun
----	------------

No	Jenis Akun	Bertambah	Berkurang	Keterangan
1	HARTA	DEBET	KREDIT	Harta jika bertambah dicatat didebet. Harta jika berkurang dicatat dikredit.
2	UTANG	DEBET	KREDIT	Utang jika bertambah dicatat dikredit. Utang jika berkurang dicatat didebet.
3	MODAL	DEBET	KREDIT	Modal jika bertambah dicatat dikredit. Modal jika berkurang dicatat didebet.
4	PENDAPATAN	DEBET	KREDIT	Pendapatan jika bertambah dicatat dikredit. Pendapatan jika berkurang dicatat didebet.

5	BEBAN	DEBET	KREDIT	Beban jika bertambah dicatat didebet. Beban jika berkurang dicatat dikredit
---	-------	-------	--------	--

5. Analisis transaksi

Tanggal		Keterangan/ akun	Pengaruh	Debet/kredit	Jumlah
Feb	2	Perlengkapan	Bertambah	Debet	500.000,00
2017		kantor	Berkurang	Kredit	500.000,00
		Kas			

Lampiran 9

Soal siklus II

Soal

1. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi pada Januari 2012:

Januari 1	Tuan Ali menyetorkan uangnya sebagai modal awal perusahaan transportasi yang diberi nama CV Ali sebesar Rp. 300.000.000,00
Januari 3	Dibeli perlengkapan dari dealer Padang Jaya seharga Rp. 240.000.000,00 dibayar secara tunai Rp. 200.000.000,00 dan sisanya dibayar 6 bulan kemudian.
Januari 7	Diterima pendapatan jasa transportasi secara tunai sebesar Rp. 50.000.000,00
Januari 8	Tuan Ali meminjam uang dari bank untuk tambahan modal sebesar Rp. 50.000.000,00
Januari 10	Dibayar gaji pegawai secara tunai sebesar Rp. 7.500.000,00
Januari 15	Dibayar rekening listrik dan telepon sebesar Rp. 1.500.000,00
Januari 17	Dibayar sewa gedung untuk untuk bulan januari sebesar Rp. 18.000.000,00
Januari 19	Dibayar iklan sebesar Rp. 1.200.000,00
Januari 24	Dibayar utang kepada bank sebesar Rp. 5.000.000,00
Januari 30	Tuan Ali mengambil uang kas perusahaan untuk kepentingan pribadinya sebesar Rp. 1.000.000,00

Lampiran 10

Jawaban posttest II

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2012	1	Kas Modal Tuan Ali	300.000.000,00 -	- 300.000.000,00
	3	Perlengkapan Kas Utang usaha	240.000.000,00 - -	- 200.000.000,00 40.000.000,00
	7	Kas Pendapatan	50.000.000,00 -	- 50.000.000,00
	8	Kas Utang bank	50.000.000,00 -	- 50.000.000,00
	10	Beban gaji Kas	7.500.000 -	- 7.500.000,00
	15	Beban listrik dan telepon Kas	1.500.000,00 -	- 1.500.000,00
	17	Beban sewa Kas	18.000.000,00 -	- 18.000.000,00
	19	Beban iklan Kas	1.200.000,00 -	- 1.200.000,00
	24	Utang bank Kas	5.000.000,00 -	- 5.000.000,00
	30	Pengambilan pribadi tuan ali Kas	1.000.000,00 -	- 1.000.000,00

Lampiran 12

Tabel 4.11
Hasil Belajar Post Test Siklus I SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018

No	NISM	Nama Siswa	Post Test 1	KKM	Keterangan
1	0015146123	ADNAN TUMANGGER	75	75	Tuntas
2	0001005530	ADLAINI NOOR HARAHAP	80	75	Tuntas
3	0002421266	AKMALIN TAHIRIN	65	75	Tidak Tuntas
4	0012230190	ALFIN SYAPUTRA NASUTION	65	75	Tidak Tuntas
5	0014391956	ALYA RATU BALQIS ARI	75	75	Tuntas
6	9990488388	ANISYA JUN	85	75	Tuntas
7	0006273321	ASKHABUL FIRDAUSY DAMANIK	60	75	Tidak Tuntas
8	0019316631	AZZAH FAADIYAH CHANIAGO	60	75	Tidak Tuntas
9	9998057821	IBOY ARI SAFAAT	70	75	Tidak Tuntas
10	9991183302	KALIMAH MURNI	75	75	Tuntas
11	0013017395	KHARUNNISA	75	75	Tuntas
12	0020318546	MUHAMMAD FARISKI	55	75	Tidak Tuntas
13	0019038338	MAHA RIZKY NASUTION	80	75	Tuntas
14	0004530413	MARWAH FAJRI DAULAY	35	75	Tidak Tuntas
15	0006068982	MUHAMMAD FARHAN	95	75	Tuntas
16	0016979255	MUHAMMAD FAUZI	75	75	Tuntas
17	0006312994	MUHAMMAD HAFIZ	55	75	Tidak Tuntas
18	0013638725	MUHAMMAD IQBAL	60	75	Tidak Tuntas
19	0014317488	MHD ROIHAN HANIF BANCIN	70	75	Tidak Tuntas

20	0019488311	NADIYAH MEGA LESTARI	75	75	Tuntas
21	0013017409	NAUFAL VIRGI ANANDA	65	75	Tidak Tuntas
22	0012176718	NAZLIKA RIZKY HUMAIRA	65	75	Tidak Tuntas
23	0005478246	NURUL AINI	40	75	Tidak Tuntas
24	0005822417	NURUL FADIHILLAH	70	75	Tidak Tuntas
25	0006219319	PINA WARDANI	35	75	Tidak Tuntas
26	0016851595	PUTRI BALQIS	90	75	Tuntas
27	0012759679	PUTRI FEBRIANA	75	75	Tuntas
28	0006916807	RAHMAT EFENDI	75	75	Tuntas
29	0013190310	RAHMAT ILHAM	70	75	Tidak Tuntas
30	0010088596	RESA ABDULLAH PUTERA	50	75	Tidak Tuntas
31	0023215569	RIKO ANUGRAH PERKASA	65	75	Tidak Tuntas
32	0012678763	SALSABILA HERINA	80	75	Tuntas
33	0008277039	SITI DELA AVISKA	50	75	Tidak Tuntas
34	0017949285	SUCI RAMAHDANI	55	75	Tidak Tuntas
35	0012618228	SYAHRUL RAMAHDANI	90	75	Tuntas
36	0014136145	SRI DEVI	85	75	Tuntas
37	0012230177	WIWI HARDI YUSRA	75	75	Tuntas
38	0000824758	YULI HARNISA	45	75	Tidak Tuntas
39	00122501649	ZULFAHMI	85	75	Tuntas
JUMLAH			2.575		
RATA-RATA			66,02		

Keterangan : Tuntans \geq 75 = 18 Siswa (46,15%)

Tidak Tuntas $<$ 75 = 21 Siswa (53,84%)

Lampiran 13

Tabel 4.22

Hasil Belajar Posttest siklus II SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P2017/2018

No	NISM	Nama Siswa	Post Test 2	KKM	Keterangan
1	0015146123	ADNAN TUMANGGER	95	75	Tuntas
2	0001005530	ADLAINI NOOR HARAHAP	90	75	Tuntas
3	0002421266	AKMALIN TAHIRIN	95	75	Tuntas
4	0012230190	ALFIN SYAPUTRA NASUTION	90	75	Tuntas
5	0014391956	ALYA RATU BALQIS ARI	85	75	Tuntas
6	9990488388	ANISYA JUN	95	75	Tuntas
7	0006273321	ASKHABUL FIRDAUSY DAMANIK	85	75	Tuntas
8	0019316631	AZZAH FAADIYAH CHANIAGO	90	75	Tuntas
9	9998057821	IBOY ARI SAFAAT	90	75	Tuntas
10	9991183302	KALIMAH MURNI	85	75	Tuntas
11	0013017395	KHARUNNISA	75	75	Tuntas
12	0020318546	MUHAMMAD FARISKI	60	75	Tidak Tuntas
13	0019038338	MAHA RIZKY NASUTION	90	75	Tuntas
14	0004530413	MARWAH FAJRI DAULAY	70	75	Tidak Tuntas
15	0006068982	MUHAMMAD FARHAN	75	75	Tuntas
16	0016979255	MUHAMMAD FAUZI	80	75	Tuntas
17	0006312994	MUHAMMAD HAFIZ	45	75	Tidak Tuntas
18	0013638725	MUHAMMAD IQBAL	80	75	Tuntas
19	0014317488	MHD ROIHAN HANIF BANCIN	95	75	Tuntas
20	0019488311	NADIYAH MEGA LESTARI	75	75	Tidak Tuntas
21	0013017409	NAUFAL VIRGI ANANDA	85	75	Tuntas
22	0012176718	NAZLIKA RIZKY HUMAIRA	95	75	Tuntas
23	0005478246	NURUL AINI	95	75	Tuntas
24	0005822417	NURUL FADIHILLAH	85	75	Tuntas
25	0006219319	PINA WARDANI	65	75	Tidak Tuntas
26	0016851595	PUTRI BALQIS	85	75	Tuntas
27	0012759679	PUTRI FEBRIANA	95	75	Tuntas

28	0006916807	RAHMAT EFENDI	95	75	Tuntas
29	0013190310	RAHMAT ILHAM	95	75	Tuntas
30	0010088596	RESA ABDULLAH PUTERA	65	75	Tidak Tuntas
31	0023215569	RIKO ANUGRAH PERKASA	90	75	Tuntas
32	0012678763	SALSABILA HERINA	85	75	Tuntas
33	0008277039	SITI DELA AVISKA	95	75	Tuntas
34	0017949285	SUCI RAMAHDANI	90	75	Tuntas
35	0012618228	SYAHRUL RAMAHDANI	85	75	Tuntas
36	0014136145	SRI DEVI	95	75	Tuntas
37	0012230177	WIWI HARDI YUSRA	55	75	Tidak Tuntas
38	0000824758	YULI HARNISA	95	75	Tuntas
39	00122501649	ZULFAHMI	85	75	Tuntas
JUMLAH			3.280		
RATA-RATA			84,10		

Keterangan : Tuntas \geq 75 = 32 Siswa (82,05%)

Tidak Tuntas $<$ 75 = 7 Siswa (17,94%)

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 1

N O	NAMA SISWA	Aktivitas Yang Dinilai								Jumlah	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	ADNAN TUMANGGER	2	3	2	3	3	3	4	4	24	A
2	ADLAINI NOOR HARAHAP	3	1	2	2	2	1	1	2	14	KA
3	AKMALIN TAHIRIN	2	4	3	4	3	1	2	2	21	CA
4	ALFIN SYAPUTRA NASUTION	4	3	3	4	2	3	3	2	24	A
5	ALYA RATU BALQIS ARI	3	2	3	3	1	2	4	4	22	CA
6	ANISYA JUN	4	3	2	3	3	4	2	3	24	A
7	ASKHABUL FIRDAUSY DAMANIK	2	3	2	2	3	2	1	2	17	KA
8	AZZAH FAADIYAH CHANIAGO	3	4	3	3	2	3	3	4	25	A
9	IBOY ARI SAFAAT	4	3	3	3	4	4	3	4	28	SA
10	KALIMAH MURNI	2	3	2	3	2	3	2	2	19	CA
11	KHAIRUNNISA	2	3	3	2	3	2	4	3	22	CA
12	MUHAMMAD FARISKI	2	3	2	4	2	2	3	2	20	CA
13	MAHA RIZKY NASUTION	3	2	3	2	4	3	1	2	20	CA
14	MARWAH FAJRI DAULAY	3	4	3	4	2	3	2	3	24	A
15	MUHAMMAD FARHAN	3	3	3	4	2	3	4	3	25	A
16	MUHAMMAD FAUZI	4	3	2	3	4	4	4	3	27	A
17	MUHAMMAD HAFIZ	3	3	2	4	4	3	4	3	26	A
18	MUHAMMAD IQBAL	2	3	2	4	2	3	3	2	21	CA
19	MHD ROIHAN HANIF BANCIN	3	3	3	4	4	2	3	2	24	A
20	NADIYAH MEGA LESTARI	4	2	4	3	3	3	3	3	25	A
21	NAUFAL VIRGI ANDANA	4	3	2	2	4	3	2	3	23	A
22	NAZLIKA RIZQI HUMAIRA	2	3	3	3	3	4	2	2	22	CA
23	NURUL AINI	1	1	4	3	2	2	1	2	16	KA
24	NURUL FADHILLAH	3	2	4	2	4	3	4	3	25	A
25	PINA WARDANI	1	4	2	2	3	1	2	2	17	KA
26	PUTRI BALQIS	2	3	4	2	1	4	3	3	22	CA
27	PUTRI FEBRIANI	3	4	2	3	3	3	2	4	24	A

28	RAHMAT EFENDI	3	3	2	3	2	4	3	4	24	A
29	RAHMAT ILHAM	2	1	3	2	2	3	2	2	17	KA
30	RESA ABDULLAH PUTERA	3	4	2	3	2	4	4	3	25	A
31	RIKO ANUGERAH PERKASA	1	2	2	3	3	2	3	1	17	KA
32	SALSABILA HERINA	4	3	3	2	4	3	4	2	25	A
33	SITI DELA AVISKA	4	1	3	3	3	3	3	3	23	A
34	SUCI RAMADANI	3	2	2	3	4	4	3	4	25	A
35	SYAHRUL RAMADHAN	1	3	1	2	2	1	2	2	14	KA
36	SRI DEVI	2	2	4	2	3	3	3	2	21	CA
37	WIWI HARDI YUSRA	4	3	2	4	4	2	3	3	25	A
38	YULI HARNISA	3	4	3	3	3	4	4	4	24	A
39	ZULFAHMI	2	2	1	3	2	3	3	2	18	CA
JUMLAH		106	108	101	114	109	110	109	106	854	

Kreteria penilaian :

Sangat Aktif(SA) = 1 Siswa (2,56%)

Aktif (A) = 20 Siswa (51,28%)

Cukup Aktif (CA) = 11 Siswa (28,20%)

Kurang Aktif (KA) = 7 Siswa (17,94%)

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	Aktivitas Yang Dinilai								Jumlah	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	ADNAN TUMANGGER	3	3	4	4	4	3	1	3	25	A
2	ADLAINI NOOR HARAHAP	1	1	3	2	3	1	2	2	15	KA
3	AKMALIN TAHIRIN	3	3	3	4	2	3	3	1	22	CA
4	ALFIN SYAPUTRA NASUTION	4	3	2	4	3	3	2	4	25	A
5	ALYA RATU BALQIS ARI	3	2	2	3	2	2	4	4	22	CA
6	ANISYA JUN	4	3	4	3	4	4	2	3	27	A
7	ASKHABUL FIRDAUSY DAMANIK	4	3	2	4	3	4	2	4	26	A
8	AZZAH FAADIYAH CHANIAGO	3	2	4	2	4	2	4	4	25	A
9	IBOY ARI SAFAAT	3	4	2	3	3	4	3	1	23	A
10	KALIMAH MURNI	2	3	2	4	2	2	2	3	20	CA
11	KHAIRUNNISA	3	3	3	1	3	3	3	4	23	A
12	MUHAMMAD FARISKI	3	3	3	4	2	2	3	4	24	A
13	MAHA RIZKY NASUTION	4	2	2	4	2	3	3	2	22	CA
14	MARWAH FAJRI DAULAY	2	4	3	2	2	3	4	3	23	A
15	MUHAMMAD FARHAN	3	4	2	2	3	3	2	3	22	CA
16	MUHAMMAD FAUZI	3	2	3	3	4	4	4	3	26	A
17	MUHAMMAD HAFIZ	3	2	2	3	3	3	4	3	23	A
18	MUHAMMAD IQBAL	3	2	4	3	3	4	3	2	24	A
19	MHD ROIHAN HANIF BANCIN	3	4	3	4	4	3	2	4	27	A
20	NADIYAH MEGA LESTARI	4	3	4	2	3	2	3	4	25	A
21	NAUFAL VIRGI ANDANA	4	3	3	2	4	4	3	3	26	A
22	NAZLIKA RIZQI HUMAIRA	2	4	4	4	3	2	3	2	24	A
23	NURUL AINI	2	2	2	4	2	1	3	2	19	CA
24	NURUL FADHILLAH	3	2	4	2	3	2	4	3	23	A
25	PINA WARDANI	3	2	3	3	3	2	2	4	22	CA
26	PUTRI BALQIS	2	3	4	3	3	4	3	3	25	A
27	PUTRI FEBRIANI	3	3	2	3	4	3	2	4	24	A
28	RAHMAT EFENDI	3	3	2	4	3	4	3	4	26	A

29	RAHMAT ILHAM	4	3	3	3	2	2	2	4	23	A
30	RESA ABDULLAH PUTERA	4	3	4	3	3	3	4	3	27	A
31	RIKO ANUGERAH PERKASA	4	3	4	3	2	2	3	4	25	A
32	SALSABILA HERINA	4	3	3	4	4	3	4	4	29	SA
33	SITI DELA AVISKA	4	3	2	3	3	2	3	3	23	A
34	SUCI RAMADANI	1	2	2	3	2	2	1	1	14	KA
35	SYAHRUL RAMADHAN	4	3	2	4	3	3	3	4	26	A
36	SRI DEVI	4	3	3	2	3	4	2	3	24	A
37	WIWI HARDI YUSRA	3	3	2	2	3	2	4	3	22	CA
38	YULI HARNISA	4	3	2	3	4	4	2	4	26	A
39	ZULFAHMI	4	3	3	3	4	4	2	3	26	A
JUMLAH		123	110	111	120	117	111	109	122	923	

Kreteria penilaian :

Sangat Aktif(SA) = 1 Siswa (2,56%)

Aktif (A) = 28 Siswa (71,79%)

Cukup Aktif (CA) = 8 Siswa (20,51%)

Kurang Aktif (KA) = 2 Siswa (5,12%)

Lampiran 16

Gambar suasana di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung









Lampran 11

Tabel 4.1
Hasil Pre Test Sebelum Dilakukan Kolaborasi Model Pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair And Share*

No	NISN	Nama Siswa	Pre Test	KKM	Keterangan
1	0015146123	ADNAN TUMANGGER	55	75	Tidak Tuntas
2	0001005530	ADLAINI NOOR HARAHAP	40	75	Tidak Tuntas
3	0002421266	AKMALIN TAHIRIN	35	75	Tidak Tuntas
4	0012230190	ALFIN SYAPUTRA NASUTION	40	75	Tidak Tuntas
5	0014391956	ALYA RATU BALQIS ARI	30	75	Tidak Tuntas
6	9990488388	ANISYA JUN	65	75	Tidak Tuntas
7	0006273321	ASKHABUL FIRDAUSY DAMANIK	65	75	Tidak Tuntas
8	0019316631	AZZAH FAADIYAH CHANIAGO	40	75	Tidak Tuntas
9	9998057821	IBOY ARI SAFAAT	75	75	Tuntas
10	9991183302	KALIMAH MURNI	70	75	Tidak Tuntas
11	0013017395	KHARUNNISA	75	75	Tuntas
12	0020318546	MUHAMMAD FARISKI	80	75	Tuntas
13	0019038338	MAHA RIZKY NASUTION	55	75	Tidak Tuntas
14	0004530413	MARWAH FAJRI DAULAY	55	75	Tidak Tuntas
15	0006068982	MUHAMMAD FARHAN	90	75	Tuntas
16	0016979255	MUHAMMAD FAUZI	30	75	Tidak Tuntas
17	0006312994	MUHAMMAD HAFIZ	75	75	Tuntas
18	0013638725	MUHAMMAD IQBAL	40	75	Tidak Tuntas
19	0014317488	MHD ROIHAN HANIF	85	75	Tuntas

		BANCIN			
20	0019488311	NADIYAH MEGA LESTARI	90	75	Tuntas
21	0013017409	NAUFAL VIRGI ANANDA	30	75	Tidak Tuntas
22	0012176718	NAZLIKA RIZKY HUMAIRA	65	75	Tidak Tuntas
23	0005478246	NURUL AINI	45	75	Tidak Tuntas
24	0005822417	NURUL FADIHILLAH	45	75	Tidak Tuntas
25	0006219319	PINA WARDANI	70	75	Tidak Tuntas
26	0016851595	PUTRI BALQIS	85	75	Tuntas
27	0012759679	PUTRI FEBRIANA	35	75	Tidak Tuntas
28	0006916807	RAHMAT EFENDI	60	75	Tidak Tuntas
29	0013190310	RAHMAT ILHAM	65	75	Tidak Tuntas
30	0010088596	RESA ABDULLAH PUTERA	40	75	Tidak Tuntas
31	0023215569	RIKO ANUGRAH PERKASA	45	75	Tidak Tuntas
32	0012678763	SALSABILA HERINA	75	75	Tuntas
33	0008277039	SITI DELA AVISKA	60	75	Tidak Tuntas
34	0017949285	SUCI RAMAHDANI	65	75	Tidak Tuntas
35	0012618228	SYAHRUL RAMAHDANI	50	75	Tidak Tuntas
36	0014136145	SRI DEVI	45	75	Tidak Tuntas
37	0012230177	WIWI HARDI YUSRA	75	75	Tuntas
38	0000824758	YULI HARNISA	50	75	Tidak Tuntas
39	00122501649	ZULFAHMI	65	75	Tidak Tuntas
JUMLAH			2.260		
RATA-RATA			57,94		

Keterangan : Tuntans \geq 75 = 10 Siswa (25,64%)

Tidak Tuntas $<$ 75 = 29 Siswa (74,35%)

